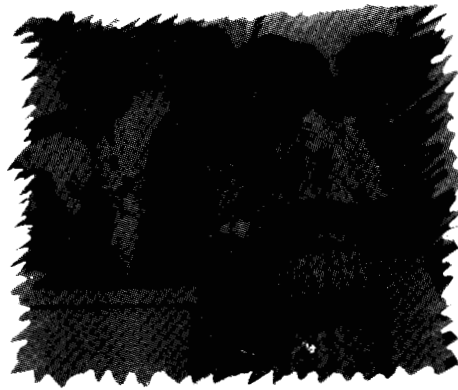


Jurusan
Gizi Masyarakat dan
Sumberdaya Keluarga

Masa Lalu dan Masa Kini



Muhammad Khumaidi
Sudjana Sibarani
Cesilia M. Dwiriani

PENDAHULUAN

Pengkajian terhadap perjalanan sejarah yang telah dilalui menjadi penting apabila dijadikan sebagai **landasan** dan titik tolak bagi perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Nama Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK) baru diresmikan pada **tanggal** 13 Juni 1981 (berdasarkan SK Rektor IPB No. 120 Tahun **1981**), namun perintisnya sudah dimulai sejak tahun 1963 dengan nama Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK). Bahkan sebelum dibentuk departemen, pelajaran-pelajaran **tentang** Ilmu Kehidupan Keluarga, yang merupakan salah satu unsur dari kegiatan Biro Ekstensi, Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Indonesia (UI) telah dijadikan sebagai mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa. Untuk sampai pada kemajuan seperti yang dicapai saat ini, perjalanan panjang dengan penuh **hambatan** dan tantangan telah dilalui oleh jurusan ini.

Ketika Prof. Dr. **Tojib** Hadiwidjaja **menjabat** sebagai Dekan Faperta UI, beliau melontarkan tiga "Konsep Dasar" bagi perbaikan **hidup** dan kehidupan petani, yaitu Better Farming (budidaya pertanian yang semakin baik), Better Business (**usaha** tani yang semakin baik) dan Better **Living** (tingkat **hidup petani dan** keluarganya yang semakin baik). Kemudian **setelah** Faperta UI menjadi Faperta **IPB** (sejak tahun 1963) pada pertengahan kedua dasawarsa 60-an tiga konsep dasar **tersebut** dijabarkan ke program operasional berupa tiga jurusan yang dapat **dipilih** oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, yaitu Jurusan Teknologi Pertanian (Teperta) yang berwawasan Better Farming, Sosial-Ekonomi Pertanian (Seperta) yang berwawasan Better **Business** dan Kehidupan Keluarga Pertanian (Keperta) yang berwawasan Better Living.

Dasar pokok pengembangan ilmu untuk membina Better Living bagi petani adalah berbagai segi yang dikembangkan dalam teori Home Economics. Dasar pokok **tersebut** selanjutnya

diimplementasikan dalam bentuk kegiatan kurikuler. Pada awal perkembangannya berupa mata ajaran-mata ajaran kurikulum elektif (pilihan) bagi mahasiswa Faperta yang mempunyai minat pada pengkajian ilmu yang berkaitan dengan Kehidupan Keluarga dalam konteks **rumah** tangga menuju kualitas **hidup** yang lebih baik. Mata ajaran elektif ini dibina oleh Ir. Salmon Padmanagara yang saat itu **menjabat** sebagai Kepala Biro Ekstensi.

Sejak terbentuknya Departemen IKK pada tahun 1963 yang ketuanya adalah Ir. Salmon Padmanagara dan dua tahun kemudian **diganti** oleh Ir. Rochyani Rasyidi, **MSc** (Ir. Puji Sajogyo) mulailah disusun kurikulum serta dilaksanakannya program Jurusan Keperta.

Dalam kurun waktu sejak berdirinya Departemen **IKK/Faperta/IPB** sampai dengan apa yang ditampilkan oleh generasi penerus yang bernama Jurusan GMSK Faperta IPB di masa kini, **beragam** liku-liku perkembangannya yang menyangkut aspek Tridharma **Perguruan** Tinggi serta aspek sumberdaya manusia dan sarana fisik serta non fisiknya akan dibahas pada bab-bab berikut.

PERIODE 1958-1965

A. Pendidikan

Sejak tahun 1958 di Faperta di **Bogor**, yang pada waktu itu masih berada di bawah naungan **UI**, mulai dibina sekumpulan mata ajaran yang disebut Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga. Pembinaan mata ajaran **tersebut** bertolak dari tiga konsep dasar pembangunan pertanian di pedesaan, yang dicetuskan oleh Bapak Prof. Dr. Ir. **Tojib Hadiwidjaja**, yang pada waktu itu **menjabat** sebagai Dekan Faperta, yaitu **Better Farming, Better Bussiness** dan **Better Living**. Mata ajaran **tersebut** berupa ilmu-ilmu yang mempelajari segi-segi kehidupan **sosial** ekonomi keluarga. Mata ajaran **ini** dikembangkan dengan mengacu pada **teori Home Economics** yang telah berkembang di Amerika Serikat dan merupakan cikal bakal terbentuknya Program Studi Kesejahteraan Keluarga Pertanian (Keperta) di bawah asuhan Departemen **IKK**.

Bersamaan dengan timbulnya mata ajaran **Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga** di Faperta UI, pada tahun 1960 di Jakarta diadakan **rapat** kerja secara **intersektoral** selama kurang lebih satu tahun antara Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian, Departemen Kesehatan, Departemen Agama dan Departemen Kehakiman yang disebut sebagai Panitia Khusus. **Rapat** kerja **tersebut** diadakan periodik setiap tiga bulan oleh suatu kelompok kerja. Tugasnya adalah membahas **tentang** penerapan konsep **Home Economis** untuk pembangunan di Indonesia, sekaligus membahas **tentang** terjemahan yang tepat serta cakupannya. Kelompok kerja yang mewakili departemen-departemen **tersebut** terdiri dari dr. Drajat Prawiranegara, Ny. Suwondo, Prof. Dr. **Poorwo** Sudarmo, Mardilah, **MSc**, Kartini, Rusma dan Tan Twie Hwa Nio, **MSc** (Hartanti Santoso, **MSc**). Pada tahun 1961 dihasilkan

kesepakatan bahwa Home Economics diterjemahkan menjadi Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang mencakup 10 segi kehidupan keluarga, yaitu (1) Hubungan inter-antar keluarga, (2) Membimbing anak, (3) Makanan, (4) Pakaian, (5) Perumahan, (6) Kesehatan, (7) Keuangan, (8) Tata laksana **rumah** tangga, (9) Keamanan **lahir batin** dan (10) Perencanaan sehat. Sepuluh segi kesejahteraan keluarga ini dipakai sebagai pegangan mengajar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari tingkat SD sampai perguruan tinggi, termasuk di Faperta UI pada waktu itu dan juga untuk materi program-program penyuluhan pada masyarakat.

Pengajar pertama mata ajaran Home Economics di Faperta adalah Mrs. Doris Wheeler, isteri Prof. Boyd Wheeler. Prof. Boyd Wheeler adalah staf Kentucky Contract Team (KCT) dalam bidang **Agriculture** Extension yang sedang bertugas di Faperta. Mrs. Wheeler memberikan pelajaran Child Care, Pemeliharaan Kesehatan serta Makanan dan Gizi. Dalam mengasuh mata ajaran-mata ajaran ini khususnya untuk mata ajaran Makanan dan Gizi, Mrs Wheeler didampingi oleh Ibu Sudjahri yang pada saat itu **menjabat** Kepala Bagian Ilmu Pendidikan Kepandaian Puteri (BIPKP) di Jakarta. Pelajaran-pelajaran Home Economics **tersebut** mula-mula hanya diberikan kepada mahasiswa puteri **secara** sukarela, tetapi kemudian **pelajaran tersebut** diberikan kepada semua mahasiswa tingkat tiga Faperta sebagai bagian dari **kurikulum elektif**. Sebagai **dosen** tamu Prof. Dr. **Poorwo** Soedarmo yang mengajar Gizi dan Kehidupan Keluarga. Ibu Mardiah, **MSc** mengajar Gizi dan Makanan, yang kemudian digantikan oleh Dra. Rustini karena Ibu Mardiah memangku **jabatan baru** sebagai Ketua Departemen IKK, **IKIP** Jakarta. Pada tahun 1962, Dra. Rustini digantikan oleh **Hartanti** Santoso, **MSc** (sebagai **dosen** tetap pindahan dari **IKIP** Jakarta) yang memberikan Pengantar IKK.

Pengajar dari KCT yang menggantikan Mrs. Wheeler pada tahun 1962 adalah Mrs. Bernice V. Beers, yang memberi pelajaran

tentang *Family Health* dan *Child Care* serta *Crafts* (kerajinan). Ibu Porie memberikan pelajaran Memotong Pakaian dan Ibu Oey Kiauw Nio, BSc (Ibu Widya, BSc) mengajarkan Pengetahuan Tekstil. Ibu Rustini, Ibu Porie dan Ibu Widya adalah juga pengajar pada IKIP Jakarta.

Secara administratif mata ajaran-mata ajaran ini diasuh oleh Bagian IKK yang merupakan bagian dari Biro Ekstensi yang dikepalai oleh Ir. Salmon Padmanagara. Mulai tahun 1963 mata ajaran-mata ajaran yang diasuh oleh Bagian IKK bisa diambil bahan mata ajaran pokok, hanya sebagai elektif tetapi juga sebagai major atau minor/penunjang.

Dalam usaha mengembangkan Bagian IKK diangkat beberapa asisten yang akan dicalonkan menjadi dosen tetap. Yustika Ubuh dan Rika Redmana adalah dua orang pertama yang menjadi asisten di Bagian IKK pada tahun 1960. Pada tahun 1962 diangkat dua orang asisten lagi, yaitu Suprihatin dan Sri Hartiniadi yang disusul oleh Maryati Martedjo dan Sri Rihati Kusno.

Pada periode 1958 sampai 1964 diterapkan kurikulum 5 (lima) tahun di Faperta. Mata ajaran yang diasuh di bagian IKK adalah Pengantar Ilmu Kehidupan Keluarga, Tekstil dan Pakaian, Tata Laksana Rumah Tangga, Perumahan, Gizi dan Makanan. Pengantar IKK mulai diberikan pada tingkat II semester I untuk semua mahasiswa Faperta. Tabel 1 berikut menggambarkan jumlah mahasiswa asuhan Bagian IKK (1959 sampai dengan Maret 1965).

Dari sejumlah mahasiswa angkatan yang mulai menerima Pengantar Ilmu Kehidupan Keluarga, sampai tahun ketiga (1961-1962) tercatat 20 orang mahasiswa yang memilih mata ajaran asuhan IKK sebagai mata ajaran pokok (major) dan tambahan. Beberapa asisten dari angkatan yang lebih muda adalah Amini Sukadi, Estiati Oerip, Nurjanah, Hendrati Hendro, Tri Setyo, Sudjono dan Nuriah Rasyid.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa yang Menerima Mata Ajaran Asuhan Bagian IKK Tahun 1959 - Maret 1965

Tahun Periode	Tahun					Jumlah Mahasiswa
	I	II	III	IV	V	
1959/1960	23	8	20			51
1960/1961	42	7	8	2		59
1961/1962	178	22	7	3	2	212
1962/1963	146	19	22	4	3	194
1963/1964	225	23	22	2	4	276
1964/1965		163	2			165
Jumlah	614	242	81	11	9	957

Pada tahun 1962 Yustika Ubuh lulus sebagai **Sarjana** Pertanian pertama dengan mata ajaran **pilihan** (minor) Home Economics. Kemudian Yustika dan Rika **dikirim** ke Amerika Serikat oleh KCT ; Yustika **mempelajari** bidang Home Management dan Rika **dalam** bidang Food and Nutrition. Selanjutnya pada tahun 1964, telah **lulus** tiga orang dari Jurusan IKK.

Pada tahun 1963 Bagian IKK menjadi Departemen IKK dengan Ketua Departemen **Ir. Salmon Padmanagara** yang kemudian **diganti** oleh **Ir. Rochyani Rasyidi, MSc** pada tahun 1965. Pada saat itu **satu-satunya dosen** tetap di Departemen IKK dengan **keahlian** Home Economics **adalah** Tan Tie Hwa Nio, **MSc**.

Departemen IKK mengasuh mata ajaran-mata ajaran :

1. Gizi dan Makanan (Food and Nutrition)
2. IKK (Home Economics)
3. Perumahan (Housing)
4. **Tekstil** dan Pakaian (Textile and Clothing)
5. Kerajinan **Tangan** (Crafts)
6. **Pemeliharaan** Anak (Child Care)
7. Kesehatan Masyarakat (Public Health)
8. **Teknologi** Makanan (Food and Technology)

Mata ajaran Gizi dan Makanan yang **semula** dirintis oleh Prof. Dr. **Poorwo** Soedarmo, **mulai** tahun 1963 digantikan oleh **dosen** senior dari Akademi Pendidikan **Nutritionis/Ahli** Diit Departemen

Kesehatan (APN/AD Depkes) Iq. Tarwotjo, MSc dengan asisten Iq. Djoko Susanto. Sebagai mata kuliah *service course* yang wajib untuk semua mahasiswa Faperta dikembangkan mata ajaran Masalah Pangan yang diberikan oleh dosen luar biasa Drh. B. Napitupulu (Wakil Kepala Lembaga Makanan Rakyat Depkes).

Ilmu Kesehatan Masyarakat juga diberikan sebagai mata ajaran pilihan, tetapi juga dapat diambil sebagai mata ajaran pokok (major). Pengasuh awalnya adalah dr. Lauw Tjin Giok (dr. Darwin Karyadi) yang pada tahun 1965 digantikan oleh dr. Po Bun Tjiang, MPH (dr. Budi Harsana, MPH) yang keduanya adalah staf dari APN/AD Depkes. Bagi mahasiswa yang memitih major Ilmu Gizi, diberikan juga mata ajaran Teknologi Makanan yang dirintis oleh Drh. Soewamo Tjokro Soekarto, MSc yaitu Dosen dari Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian IPB dan Suhadi Hardjo, MSc.

B. Penelitian

Pada waktu itu telah dilakukan beberapa penelitian walaupun masih dalam lingkup kecil. Kelemahannya adalah tidak ada laporan yang lengkap tentang hasil-hasil penelitian tersebut. Sebagai keluarannya dibuat leaflet antara lain untuk hasil-hasil penelitian tentang :

- * tungku singer
- * pembuatan maltris (makanan campuran jagung dan sayuran)
- * pengawetan buah dan sayuran
- * alat mencuci pakaian dengan tangan
- alat memasak sayuran
- * perkakas dapur dari bambu
- * maket "Rumah Contoh di Pedesaan"
- * model alat-alat dapur yang murah dan efisien

C. Pengabdian pada Masyarakat

Kerjasama dengan instansi lain seperti Kementerian Kesehatan telah dilakukan sejak tahun 1950, yaitu dengan

mengembangkan pendidikan gizi yang semula berorientasi kesehatan semata (Sekolah Ahli Diit) menjadi pendidikan tenaga gizi yang juga diarahkan menanggulangi masalah gizi masyarakat (**APN/AD**). Dari Faperta **UI** yang ikut berperan adalah : Dr. Ir. Bachtiar Rifa'i, Dr. Ir. Kampto Utomo (Dr. Ir. Sajogyo) yang kemudian mulai tahun 1960 diteruskan oleh asistennya yaitu Ir. Rochani Rasyidi dan Ir. M. **Amin Aziz**.

Dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan Bagian **IKK** bekerjasama dengan instansi lain seperti Djawatan Pertanian Rakyat Kabupaten **Bogor**, Pertani **dan** lembaga-lembaga **sosial** lainnya. Program kerjasama Faperta **UI** di **Bogor** dengan Djawatan Pertanian Rakyat Kabupaten **Bogor** ditandatangani **pada tanggal** 22 Juni 1960. Pihak Faperta **diwakili** oleh Prof. Dr. Ir. **Tojib** Hadiwidjaja yang **waktu** itu **menjabat** sebagai Dekan Faperta. Dalam program kerjasama **tersebut** dicantumkan tujuan yang **ingin** dicapai yaitu (1) mempertinggi mutu pengajaran di Faperta sesuai dengan kepentingan masyarakat, (2) mempertinggi kemampuan bekerja dari Djawatan Pertanian Rakyat untuk kepentingan masyarakat.

Dengan didukung oleh kerjasama **tersebut** maka kegiatan Bagian **IKK** yang berorientasi pada peningkatan taraf **hidup** para petani dan **keluarganya terus** digalakkan dengan memberikan **pendidikan/penyuluhan antara** lain melalui Kursus Kesejahteraan Keluarga Tani, Kursus Pemuda Tani, Ikatan Kader Gizi dan organisasi-organisasi wanita. Dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan digunakan pula alat audio visual berupa **flipped chart, leaflets** dan **slide**. Disamping itu diberikan pula pelajaran praktek dan demonstrasi.

Penyuluhan dan pelajaran **praktek** serta demonstrasi yang diberikan antara lain mencakup materi :

1. Penggunaan **alat-alat rumah** tangga **hemat** energi seperti tungku singer, alat mencuci pakaian.
2. Membuat makanan bergizi jagung plus (maltris), gapek plus dan bulgur plus.

3. Kebersihan pribadi, keluarga dan lingkungan.
4. Memasak sayuran.
5. Alokasi waktu dan tenaga dengan membuat dapur sederhana.
6. Kerajinan **tangan** dan **memotong** pakaian.
7. Pengawetan buah-buahan dan sayuran antara lain membuat cider buah, **selai**, **asinan** sayuran dan lain-lain.

Pada awal tahun **1960-an** terdapat proyek **pemerintah** yang disebut Operasi Buta **Gizi** yang dikomandai oleh Menteri Kesehatan. Dalam program tersebut, melalui Departemen IKK pada tahun 1964 IPB menugaskan pada **Ir. Marjati Martedjo** untuk ikut berperan dalam program "Pengganti Bahan Makanan **Pokok**" atau "Menu Sehat Gaya Baru" yang diselenggarakan di Jambi, Palembang, Jawa **Barat** dan Jakarta.

D. Kegiatan Lain

Kafetaria

Sejak tahun 1958, Jurusan IKK mengelola sebuah Laboratorium **Percobaan** Makanan yang mempunyai dua fungsi :

1. Sebagai laboratorium bagi kegiatan-kegiatan **percobaan** atau penelitian dan pengolahan makanan.
2. Sebagai kafetaria yang menyajikan makanan dengan harga murah terutama untuk mahasiswa, staf, pegawai dengan mempertimbangkan nilai gizinya.

Pada tahun 1963 IPB memperoleh bantuan dari Organisasi Kristen Internasional berupa susu bubuk, kacang merah dan minyak nabati yang diperuntukkan bagi para mahasiswa. Pembagian makanan yang antara lain berupa **minuman** susu dan sup kacang merah diselenggarakan oleh Kafetaria IKK setiap hari. Untuk melengkapi laboratorium dan kafetaria, KCT memberikan bantuan peralatan seperti alat-alat makan, alat-alat masak dan lain-lain.

PERIODE 1965 - 1975

A. Pendidikan

1. Perkembangan Kurikulum dan Staf

Seperti telah diuraikan pada bab terdahulu bahwa Better Farming, Better *Bussiness* dan Better Living di Faperta diwujudkan dalam tiga jurusan yaitu (1) **Teperta**, (2) **Seperta**, (3) **Keperta**. **Keperta** yang dikembangkan oleh Ir. Salmon Padmanagara **bersama** staf-staf muda yaitu Suprihatin, Marijati, Sri Hartiniadi, Justika dan Rika Redmana, mempunyai **konsep** dasar Better Living dengan pendekatan Human Needs (kebutuhan dasar manusia) dari **rumah** tangga khususnya **rumah** tangga petani di pedesaan. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan selanjutnya **banyak** berorientasi pada aspek penyuluhan pada **rumah** tangga petani.

Pada waktu itu kegiatan kurikuler Departemen IKK diimplementasikan dalam bentuk pelayanan mata ajaran major (pokok) yang dapat diambil sebagai *minor (penunjang)* maupun *elektif* (pilihan).

Mahasiswa yang mengambil Jurusan **Keperta** diwajibkan untuk mengambil mata ajaran yang diasuh oleh Departemen IKK sebagai mata ajaran pokok, sedangkan mata ajaran penunjang dan pilihan boleh diambil dari jurusan lain.

Mata kuliah yang diasuh oleh Departemen IKK adalah :

- Pengantar **IKK**
- * Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat
- Gizi dan Makanan
- * Pengolahan Makanan
- **Tata Laksana Rumah** Tangga
- Kerajinan **Rumah** Tangga
- Tekstil

- Percobaan/Pengawetan Makanan
- Ilmu Keluarga
- Perumahan, dan
- **Tanaman** Pekarangan

Mahasiswa tingkat **sarjana I** dapat memilih salah satu di antara mata ajaran Gizi dan Makanan, Kesehatan Masyarakat, atau Tata Laksana **Rumah** Tangga, sebagai mata ajaran pokok. Mata ajaran pokok dapat dikombinasikan dengan mata ajaran-mata ajaran seperti Teknologi Makanan, Mikrobiologi Makanan, Usahatani, Sosiologi Pedesaan, Koperasi, Penyuluhan, Rancangan Percobaan, **Tanaman** Setahun, **Tanaman** Tahunan dan Hortikultura. Mahasiswa tingkat **sarjana II** diwajibkan untuk melakukan penelitian mata ajaran pokok selama lima bulan dan penunjang selama tiga bulan, untuk menyelesaikan masa studinya. Disamping itu mahasiswa **harus** mempresentasikan **hasil** skripsinya dalam bentuk kolokium. Mahasiswa lulusan program ini memperoleh gelar **Sarjana** Pertanian **Jurusan** Keperta. Sampai tahun 1969 kurikulum ini telah meluluskan 4 orang.

Mulai tahun ajaran 1968/1969 Faperta membina kurikulum **baru**, dengan lama pendidikan **enam** tahun. Melalui program ini Departemen IKK menyediakan dua spesialisasi yaitu Gizi dan Makanan serta Kesejahteraan Keluarga. Mahasiswa yang mengambil bidang spesialisasi sudah mulai diarahkan sejak semester ke **enam**.

Untuk menunjang spesialisasi Gizi dan Makanan, Dekan Faperta, yang pada saat itu dijabat oleh Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion, menawarkan pada lulusan APNIAD Depkes yang sudah **berpengalaman** (senior) untuk menjadi **Asisten** Tetap pada Departemen IKK. Pelamar pertama yang diterima adalah Suhardjo, **BSc** (lulusan APNIAD 1965) pada tahun 1967, diikuti dua orang lagi yaitu M. Khumaidi, **BSc** (lulusan APNIAD 1962) dan Sudjana Sibarani, **BSc** (lulusan APNIAD tahun 1964) yang keduanya diterima

pada tahun 1968. Sambil bertugas sebagai **Asisten Tetap**, oleh Dekan ketiganya diberi kesempatan meneruskan studinya di Jurusan Keperta Faperta melalui program "peralihan". Ketiganya **berhasil** meraih gelar **Sarjana Pertanian (Ir) berturut-turut** pada tahun 1970, 1971 dan 1972. Mereka kemudian mulai merintis pemantapan dan pengembangan **Tridharma** Perguruan Tinggi Pertanian spesialisasi Gizi dan Makanan. Suhardjo **berkiprah** dalam pembinaan instusional, Sudjana dalam pembinaan Laboratorium Fisik dan Khumaidi dalam pengembangan kurikulum, penelitian **serta** menjalin hubungan **kerjasama** dengan instansi-instansi di luar IPB.

Mahasiswa dengan spesialisasi Gizi dan Makanan memperoleh mata ajaran Gizi, Teknologi Makanan, **Ilmu** Bahan Makanan, Biokimia Makanan, **Analisis** Makanan, Kesehatan Masyarakat, Mikrobiologi Makanan, Mikrobiologi, **Tanaman Setahun/Tahunan**, Hortikultura, Fisiologi **Tanaman**, **Metode** Penelitian, **Entomologi/Penyakit Tanaman**, Statistika dan Rancangan Percobaan. Mahasiswa dengan spesialisasi Kesejahteraan Keluarga memperoleh mata ajaran Sosiologi Pedesaan, Pendidikan Gizi, Kesehatan Masyarakat, Teknologi Makanan, Perumahan, Tatalaksana **Rumah** Tangga, **Tanaman Setahun/Tahunan**, Hortikultura, Penyuluhan Pertanian, Koperasi, Usahatani dan **Metode** Penelitian.

Sampai dengan 1975, Departemen IKK telah menghasilkan 14 **sarjana**, dimana dua diantaranya menjadi staf tetap yaitu **Ir. Emmy Sulasmi (afiliasi** dari UNPAD) dan **Ir. Djiteng Roedjito** yang **lulus** tahun 1972. Dengan masuknya dua staf **baru**, pada tahun 1975 jumlah staf tetap Departemen IKK menjadi 11 orang dimana sebagian besar adalah staf muda dengan **jabatan** fungsional **Asisten Ahli** sampai Lektor Muda (**III/a - III/c**). Satu-satunya **golongan IV/a** adalah **Hartanti Santoso, MSc.**

Upaya peningkatan kualitas akademik staf pengajar terus dilakukan dengan pengiriman staf pengajar untuk **tugas belajar** baik di

dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 1969 Ir. Marijati telah selesai menempuh pendidikan master dan memperoleh gelar MPH (Master of Public Health) dari University of Kentucky USA. Pada tahun 1974 Ir. Djiteng Roedjito memperoleh gelar DA Nutr (Diploma of Applied Nutrition) dari Nutrition Course SEAMEO Fakultas Kedokteran UI dan pada tahun 1975 Ir. Suhardjo memperoleh gelar **M.Phil** (Master of Philosophy in Food Science) dari Nottingham University, UK. Pada tahun 1974 Ir. M. Khumaidi mulai pendidikan masternya di London School Hygiene and Tropical Medicine, University of London.

Mulai tahun ajaran 1973/1974 **IPB** membina kurikulum **empat** tahun dalam melaksanakan Pilot Project dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengoperasionalkan konsep program Strata-1 (**S-1**). Dalam program ini Departemen IKK menyediakan bidang keahlian gizi yang bersifat teknologi dan ilmu-ilmu. Pengarahan studi ini dimulai sejak semester 4, sedangkan dalam semester-semester sebelumnya diberikan mata ajaran Pengetahuan Dasar Pertanian, sama dengan mahasiswa jurusan lain.

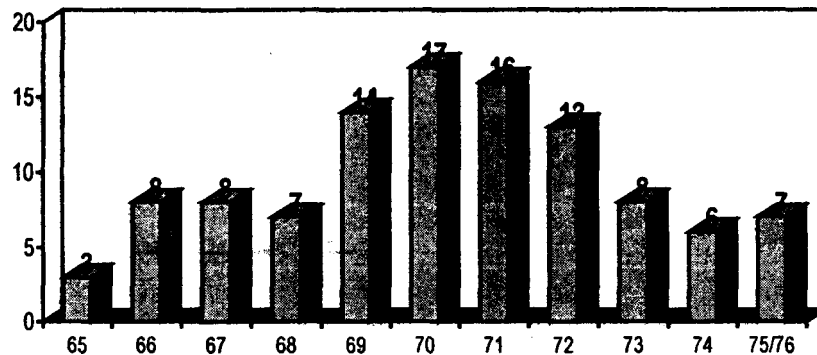
Kurikulum teknologi disediakan bagi mereka yang **berminat** sebagai penyuluh, pembina dan konsultan di **lapangan** pertanian yang berhubungan dengan peningkatan gizi masyarakat. Kurikulum ilmu-ilmu disediakan bagi mereka yang **berminat** sebagai peneliti bidang gizi dan makanan. Paket mata ajaran kedua kurikulum **tersebut** disajikan pada **Lampiran 1**. Lulusan kurikulum ini akan memperoleh gelar Insinyur (sarjana) Pertanian dalam bidang Keahlian Gizi.

2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa

Perkembangan mahasiswa **setelah** tahun 1965 mengalami peningkatan yang pesat dan pada tahun 1970 mencapai titik optimal dengan jumlah 17 orang, namun kemudian **menurun** kembali sampai tahun 1974 (lihat Gambar 1). Dengan berakhirnya program **enam** tahun yang **diganti** dengan program **empat** tahun (1973) masih terdapat mahasiswa tingkat Sarjana I sebanyak 4 orang yang menyelesaikan studinya mengikuti kurikulum lama.

Pada permulaan program **empat** tahun, keadaannya tidak menggembirakan karena tidak ada mahasiswa baru yang memiilih bidang keahlian tersebut.

Gambar 1. **Jumlah Mahasiswa** yang Diasuh Departemen IKK, **Tahun 1965-1975/1976**



3. Kelulusan mahasiswa

Ditinjau dari kelulusan mahasiswa, selama periode tahun **1965-1975** tercatat **19** orang mahasiswa program lima dan **enam** tahun yang dilantik menjadi sarjana. Dari jumlah **tersebut** sebanyak **14** orang (**73,7%**) dari Bagian Gizi dan Makanan dan lima orang (**26,3%**) dari Bagian Kehidupan Keluarga. Data ini menunjukkan bahwa peminat Bagian Gizi dan Makanan hampir tiga **kali lipat** dibandingkan dengan Bagian Kehidupan Keluarga.

Diantara jumlah **lulusan** periode ini, tercatat sembilan orang (**50%**) menjadi staf Departemen IKK. Dari jumlah ini, dua orang pindah (mutasi) keluar IPB, **sehingga** jumlahnya pada tahun **1975** **tinggal** **tujuh** orang. Lulusan Bagian Kehidupan Keluarga sejumlah 6 orang, ditambah lima orang staf dari departemen lain di IPB membina Departemen IKK akhir periode **1975**.

B. Penelitian

Penelitian yang terdapat pada periode 1966-1975 terdiri atas tiga macam penelitian, yaitu : penelitian mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, penelitian individu dosen/asisten tetap dan penelitian kerjasama (antar departemen di Faperta, antar fakultas dan antar instansi). Jumlah penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penelitian di Departemen IKK Tahun 1965-1975

Tahun Periode	Studi Mahasiswa		Individu	Kerjasama	Jumlah
	Sarjana	Master			
1965-1970	6	1	2		9
1970-1975	15	2	4	1	22
Jumlah	21	3	6	1	31

Penelitian kerjasama seperti pada tabel di atas adalah "Survey UPGWANP Evaluation" yang didanai UNICEF lewat Departemen Kesehatan.

C. Pengabdian pada Masyarakat

Melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dirintis sejak tahun 1958, mulai tahun 1966 melalui Biro Pengabdian pada Masyarakat IPB (BPM) disebarluaskan ke kabupaten-kabupaten kerjasama IPB (Bogor, Sukabumi, Cirebon, Karawang, Banjarnegara). Pada tahun 1970 Departemen IKK mengisi acara Siaran Pedesaan melalui RRI Bogor. Pada tahun 1973-1974 bersama dengan staf dari Puslitbang Gizi dan Direktorat Gizi Depkes RI, seorang staf Departemen IKK menjadi anggota tim kecil penyusunan konsep Inpres No. 14 tentang Perbaikan Menu Makanan Rakyat.

D. Kegiatan Lain

1. Seminar

Beberapa kegiatan internal maupun eksternal berupa seminar yang diadakan/diikuti pada periode ini antara lain :

- a. Internal : Seminar Program Penanggulangan Keracunan Tempe Bongkrek (1972), Seminar Gizi dan Kependudukan (1973), Seminar **Lapar Gizi (1974)**, Seminar Penerapan Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga dalam Pendidikan Tinggi Pertanian untuk Pembangunan Masyarakat di Pedesaan (1975).
- b. **Eksternal** : Simposium Dampak Iradasi Makanan Terhadap Kesehatan (diselenggarakan oleh **BATAN**, 1970); Diskusi **Soal-soal Pembangunan** (diselenggarakan Kantor Kedubes **RI** di London, 1975); Seminar on Hungry and Starvation (University of Aberdeen, UK, 1974).

2. Lokakarya/Rapat Kerja dan lain-lain

Diantara beberapa **lokakarya/rapat kerja** yang mengikutsertakan staf Departemen IKK sebagai anggota panitia maupun peserta aktif pada periode ini, antara lain :

- a. **Rapat Kerja Nasional Perbaikan Menu Makanan Rakyat (PMMR)** yang diselenggarakan oleh Depkes **RI** di Puslitbang Gizi **Bogor** tahun 1972. Dalam **rapat tersebut** disepakati penggantian nama PMMR menjadi **Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)**. Munculnya gagasan-gagasan dari peserta IPB, yang diwakili oleh staf Departemen IKK lewat **Rakernas** tersebut, maka Bagian Gizi Depkes (yang sekarang namanya Direktorat Gizi Masyarakat) dengan dana dari UNICEF meminta bantuan kepada IPB untuk melakukan "Survey UPGWANP Evaluation Study" di delapan propinsi Indonesia (Juli 1972 - Februari 1973) dengan peneliti utama Prof. Dr. Ir. Sajogyo (dari SOSEK) dan Ir. M. Khumaidi (dari IKK) sebagai anggota tim peneliti tingkat **pusat** yang berperan dalam aspek gizi dan kesehatan.
- b. Kongres Persatuan **Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)** yang ketiga (tahun 1973). Salah satu kesepakatan dalam kongres **tersebut** adalah dapat diterimanya **lulusan murni** Jurusan Keperta IPB (bukan peralihan dari Akademi Gizi) menjadi anggota PERSAGI. Pendaftar pertama pada kesempatan **tersebut** adalah Ir. Djiteng Roedjito dan isterinya Ir. Sri Wismanijah (alm).

3. Keikutsertaan dalam Program **Aktual**

Berlatar belakang skripsinya yang berjudul "Respon Petani di Pedesaan terhadap Program Keluarga Berencana" (yang ringkasannya dimuat dalam Kumpulan Iktisar **Hasil-hasil** Penelitian Keluarga Berencana, **BKKBN-LP3ES-PKBI, 1972**), salah seorang staf Departemen IKK diangkat dan dilatih menjadi pelatih teknis "**Pusat** Latihan Petugas **Lapang** Keluarga Berencana (PLKB)". Karena keberangkatannya untuk **tugas belajar** ke London, yang bersangkutan tidak lagi aktif **mulai** tahun 1974.

E. Struktur Organisasi dan Perkembangan Sarana Akademik

1. Struktur Organisasi

Pejabat Ketua dan Sekretaris Departemen IKK serta jumlah staf pada periode 1965 sampai 1976 disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Pejabat Ketua dan Sekretaris Departemen IKK serta Jumlah Staf Periode 1965 - 1976

Tahun	Ketua	Sekretaris	Jumlah Staf
1965-1967	Ir. Rochani Rasjidi , MSc	Ir. Rika Redmana	9 (semua wanita)
1967-1970	Hartanti Santoso , MSc	Ir. Nuriah A. Aziz	9 (8 wanita, 1 pria)
1970-1974	Ir. Marjati Martedjo, MPH	M. Khumaidi , BSc	10 (7 wanita, 3 pria)
1974-1976	Ir. Suprihatin Guhardja	Ir. Djiteng Roedjito	11 (7 wanita, 4 pria)

2. Perkembangan Sarana Akademik

a. *Tenaga Administrasi*

Tenaga administrasi yang ada saat itu berjumlah 7 orang terdiri dari 2 pria dan 5 wanita dengan **tugas** sebagai berikut :

Tata **usaha** : 2 orang (1 **golongan II**, 1 **golongan I**)
Pengantar surat : 1 orang (**golongan I**)
Petugas kebersihan : 4 orang (3 **golongan I** dan 1 **calon pegawai**)
dan **kafeteria**

b. Ruangan-ruangan yang tersedia dan perkembangannya

Ruangan yang tersedia sampai dengan tahun 1974 terdiri dari :

- * Ruang ketua dan ruang tamu dengan luas $2 \times 3,5 \text{ m}^2$
- Ruang sekretaris dan ruang buku dengan luas $1,5 \times 3,5 \text{ m}^2$
- Ruang kuliah dan ruang **kerja asisten** dengan luas $10 \times 3,5 \text{ m}^2$ dengan kapasitas lebih kurang untuk 30 mahasiswa.
- Ruang laboratorium **dan** ruang diskusi dengan luas $6 \times 3,5 \text{ m}^2$.
- Kafetaria yang terbagi dalam ruang dapur dan penyimpanan **peralatan** $5 \times 5 \text{ m}^2$, ruang duduk **pembeli** $5 \times 8 \text{ m}^2$. **Bangunan berjarak** lebih kurang 50 m dari kantor dan **berupa bangunan setengah permanen (dinding setengah tembok, setengah papan dan beratap seng).**

Melalui dana REPELITA I, Departemen IKK **bersama** Biro Pengabdian Masyarakat (BPM) IPB mendapat kesempatan untuk membangun gedung sendiri. Pada tahun 1972 gedung kafetaria yang bangunannya semi **permanen** mulai dibongkar. Di lokasi **tersebut** kemudian dibangun gedung baru bertingkat dua berbentuk **huruf L**. Kaki yang **membujur** arah **utara** untuk **BPM-IPB** dan yang **membujur** ke timur untuk Departemen IKK. Pembangunan selesai tahun 1974 kemudian dalam waktu kurang lebih 6 bulan **secara bertahap** Departemen IKK pindah ke gedung baru **berlantai** dua dengan total luas kurang lebih 220 m^2 yang berdampingan dan **seatap** dengan **BPM/IPB**. Dua pertiga lantai bawah untuk kafetaria **termasuk** ruang dapur dan pelayanannya, **seperti** untuk Laboratorium Praktikum **Pengolahan/Pengawetan Makanan dan Tatalaksana Rumah** Tangga. Lantai **atas** terbagi dalam : ruang kuliah (kapasitas 60 kursi), ruang tunggu luar kelas (emperan), ruang Ketua dan Sekretaris Departemen, ruang staf pengajar tetap dan **tempat** penerimaan tamu, ruang diskusi dan perpustakaan, ruang administrasi dan ruang Laboratorium **Analisis** Gizi Makanan yang disekat untuk laboratorium dan ruang Penanggung Jawab. Kecuali kamar **mandi/WC** untuk

wanita, kamar kecil untuk pria dan mahasiswa tergabung bersama dengan BPM-IPB.

c. ***Peralatan Laboratorium***

Peralatan laboratorium yang tersedia teralokasi dalam dua laboratorium, yaitu Laboratorium **Pangan** (Makanan) dan Laboratorium **Rumah** Tangga. Pada Laboratorium **Pangan** tersedia dapur (tungku gas), mikroskop, soxhlet, aparat titrasi, alat-alat penyimpanan dan lain-lain, sedangkan pada Laboratorium **Rumah** Tangga tersedia **mesin** jahit (4 buah), peralatan food service (**piring**, sendok, baki dan lain-lain), **alat-alat** memasak , **aksesori** interior dan lain-lain. Dengan perpindahan ke gedung **baru**, sampai akhir tahun 1975 belum ada tambahan peralatan laboratorium.

PERIODE 1976 - 1985

A. Pendidikan

1. Perkembangan Kurikulum dan Staf

Dari **segi** perkembangan kurikulum, periode ini merupakan kelanjutan kurikulum 4 tahun (program S-1) yang dimulai pada tahun ajaran 1973/1974. **Meskipun** pada awal periode minat mahasiswa Faperta mengambil bidang studi ini **sangat rendah**, bahkan sampai mencapai taraf kosong (zero), namun upaya perbaikan dan penyempumaan kurikulum tetap dilakukan.

Dengan mengacu pada total bobot kredit kelulusan 140 SKS dan perkembangan perubahan **zaman**, kurikulum mengalami berbagai perbaikan. Apabila pada periode yang **lalu** dua mata kuliah baru ciri khas IKK diperkenalkan yaitu Kesehatan Masyarakat dan Pendidikan Gizi, maka pada awal periode ini ditambah lagi dua mata kuliah baru yaitu Tata Lingkungan **Hidup** (Ekologi) Keluarga (TLHK) dan Bioenergetika. TLHK dibina melalui kerjasama dalam sistem **dosen** tamu dengan departemen-departemen lain di lingkungan Faperta, sedangkan Bioenergetika dikembangkan melalui kerjasama dengan Puslitbang Gizi Departemen Kesehatan lewat pengangkatan **dosen** luar biasa (tidak tetap).

Mata kuliah Masalah **Pangan**, yang semula merupakan mata kuliah khusus Departemen IKK, melalui Sidang **Senat** Fakultas diputuskan menjadi mata kuliah wajib untuk semua jurusan di Faperta. Dengan kembalinya dua staf Departemen IKK dari studi master di luar negeri dengan menyandang gelar master dalam bidang **Ilmu Pangan** dan Gizi, "**service course**" Masalah **Pangan** yang semula dibina oleh **dosen** tidak tetap Drh. B. Napitupulu dan Iq. **Tarwotjo, MSc** dari (dari Departemen Kesehatan) kemudian dibina sendiri oleh Departemen IKKP.

Bertitik tolak pada peminatan mahasiswa, pengembangan fasilitas dan potensi dosen-dosen muda serta rangkaian kerjasama dengan instansi luar IPB, maka misi Departemen **IKKP** pada periode ini diarahkan dulu untuk membina satu bidang keahlian yaitu bidang gizi. Dengan berubahnya wawasan misi dari Kesejahteraan Keluarga Pertanian ke misi Gizi dan Makanan, maka secara bertahap diadakan perubahan-perubahan, penghapusan dan penambahan mata kuliah. Mata kuliah Pengantar **IKK**, Ilmu Keluarga, Tata Laksana **Rumah** Tangga dan Kerajinan **Rumah** Tangga dilebur menjadi satu mata kuliah yaitu Kehidupan Keluarga **I** dan Kehidupan Keluarga **II** sedangkan mata kuliah Tekstil dihapus. Mata kuliah Gizi dan Makanan diubah menjadi Ilmu Gizi **I** dan Ilmu Gizi **II**, sedangkan Masalah **Pangan** diubah menjadi Masalah Gizi dan **Pangan**. Kemudian mulai diperkenalkan beberapa mata kuliah baru yaitu : Pendidikan Konsumen, Penilaian Mutu **Pangan**, Pengawasan **Pangan**, Ekonomi Gizi, Perencanaan Gizi serta **Metode** Survei Gizi dan Makanan. Juga mata kuliah Peternakan dan Perikanan dengan mengundang **dosen** pengasuh dari staf tetap Fakultas Peternakan dan Fakultas Perikanan.

Melalui transisi yang penuh tantangan dan dilema **berdasarkan** SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. **0124/U/1979 tanggal 7 Juni 1979** , terjadi perubahan jumlah SKS yang diasuh Departemen **IKKP**, dari **140** SKS menjadi minimum **144** SKS. Dan **atas** Keputusan **Senat** IPB, Tingkat Persiapan Bersama (TPB) yang semula 3 semester diubah menjadi **2** semester. Dengan demikian mulai semester **III** mahasiswa yang memilih Bidang Keahlian Gizi sesuai dengan minat dan bakatnya mulai diasuh oleh Departemen **IKKP**.

Sejak awal pengembangannya, setiap **dosen** (staf tetap maupun tidak tetap) dalam mengasuh mata kuliah (kuliah dan praktikum) **selalu** didampingi oleh apa yang disebut **asisten dosen**. **Asisten dosen** umumnya adalah **calon** staf tetap yang masih menunggu SK pengangkatannya atau mahasiswa tingkat akhir yang

berminat serta berpotensi. Mereka bertugas sebagai **dosen** dengan status tenaga honorer. Beberapa **kali** terjadi kasus usulan pengangkatan staf tetap batal, yang antara lain disebabkan mendapat pekerjaan di **tempat** lain dengan pendapatan yang menarik atau ikut suami keluar kota **Bogor** dan lain-lain.

Pada periode ini jumlah **dosen** tetap bertambah, yaitu Ir. Siti Madanijah (dari Bidang Keahlian Agronomi) tahun 1976, Ir. Endang Tjiptaningrum (dari Teknologi **Pangan**) tahun 1979, Ir. Hardinsyah (dari Bidang Keahlian Gizi) tahun 1981, Drh. Clara M. Kusharto, **MSc** (dari FKH dan **MSc** di Philipina) tahun 1982, Ir. Ratna Megawangi (dari Bidang Keahlian Gizi) tahun 1982, Ir. **Ali** Khomsan (dari Fakultas Peternakan IPB) tahun 1983 dan Ir. Diah Krisnatuti (dari Bidang Keahlian Gizi) tahun 1984. Seorang lagi yang semula adalah **laboran** lulusan Akademi Kimia **Analisis** tahun 1980, melalui program peralihan pada tahun 1985 **lulus** menjadi **Sarjana** Pertanian Bidang Keahlian Gizi, yaitu Ir. Faisal **Anwar**, BSc. Dengan datangnya Dr. Ir. **Hidayat** Syarif, MS, staf **Fateta** yang baru kembali dari studi dari Amerika yang oleh Rektor IPB dipindahkan ke Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK, nama baru IKKP), maka pada tahun 1985 jumlah staf tetap **jurusan** GMSK menjadi 18 orang, bertambah 8 dan berkurang 2 dibanding dengan keadaan sebelum tahun 1976. Dan sejak itu pula mulai ada staf tetap yang bergelar doktor. Dua orang yang pergi ialah Ir. Nuriah A. **Azis** yang ikut suami studi ke Amerika dan Ir. Justika S. Baharsyah, **MSc** yang pindah menjadi staf Jurusan Agronomi sambil melanjutkan studi **S3-nya**.

Dalam pada itu, tiga orang staf senior telah mampu menyelesaikan studi MS-nya yaitu Ir. Amini Nasoetion (**Program Studi** Gizi Masyarakat FPS-IPB), Ir. Suprihatin Guhardja (Program Studi Ekonomi Pertanian-IPB) dan Ir. Sudjana Sibarani (Regional Applied Nutrition Course, CCBTM-SEAMEO-FKUI).

Diawali dengan kedatangan Dr. J.C. Wiedemann sebagai "Short Term Advisor" dari University of Wisconsin yang menyampaikan

rekomendasi **tentang** pengembangan "Rural Home and Family Studies" maka disusunlah rencana program S2 bidang studi GMSK. Salah satu langkah kegiatannya adalah menyusun **kurikulum** program **tersebut** yang dilokakaryakan pada bulan Septembar 1981 dan programnya mulai dibuka pada semester ganjil 1982. Disela-sela mata kuliah wajib yang dipersyaratkan di FPS-IPB, terdapat 6 mata kuliah **wajib/khas** jurusan GMSK yang diberi initial GMS (dalam perkembangan selanjutnya diubah menjadi GMK) ada 6 **wajib** yaitu : Sistem **Pangan** dan Gizi, Kesehatan Keluarga dan Lingkungan, Gizi Masyarakat, **Metode** Penelitian Gizi dan Makanan, Perencanaan **Pangan** dan Gizi **serta** Pengelolaan Sumberdaya Keluarga. Disamping itu terdapat dua mata kuliah yang diasuh bersama dengan bidang lain yaitu Hortikultura Lingkungan (dengan BDP) dan Fisiologi Gizi (dengan Biologi). Dengan dibukanya Program Pascasajana bidang studi GMSK, **selain harus** didukung adanya staf tetap bergelar doktor dan master yang bejabatan lektor kepala juga dirasa **perlu** adanya staf yang bejabatan Guru Besar. Pada tahun 1982, GMSK **berhasil** mengusulkan dan mengangkat Dr. dr. Darwin Karyadi, Kepala **Pusat** Penelitian dan Pengembangan Gizi Departemen Kesehatan RI sebagai **Guru Besar** Tidak Tetap (luar biasa) bidang Ilmu Gizi.

2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa dan Kelulusannya

Seperti telah diuraikan di **atas**, jumlah mahasiswa yang **berminat** pada awal periode ini **sangat rendah**. Namun **lambat** laun terjadi perubahan **positif** yang dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Perkembangan Jumlah Mahasiswa dan Rasio **Dosen** : Mahasiswa

Tahun	Jumlah Mahasiswa		Rasio Dosen : Mahasiswa
	Terdaftar	Lulus	
1976	7	2	1 : 0,6
1978	16	2	1 : 1,3
1980	40	4	1 : 3,0
1982	86	6	1 : 5,7
1984	176	12	1 : 8,8

Dalam selang waktu 8 tahun, **tabel tersebut** menunjukkan adanya lonjakan **permintaan** yang sungguh drastis, dari rasio **dosen** : mahasiswa yang semula **1:0,6** (tahun 1976) menjadi **1:8,8** (tahun 1984) atau naik hampir 15 kali **lipat**. **Banyak** faktor mempengaruhi terjadinya lonjakan tersebut, namun penyebab utama lonjakan peminatan mahasiswa adalah berubahnya kurikulum yang semula merupakan bidang studi Faperta dengan titik **berat** orientasi penyuluhan kesejahteraan keluarga petani di pedesaan, menjadi Bidang Keahlian Gizi dengan titik **berat** orientasi perbaikan **pangan** dan gizi masyarakat.

Dengan diasuhnya calon sarjana bidang Keahlian Gizi di **IPB**, maka mulailah muncul untuk pertama kali di Indonesia pendidikan tinggi yang meluluskan **sarjana** gizi dengan wawasan keilmuan di luar bidang ilmu kedokteran atau medik-klinik. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) **UI** yang mulai dibuka tahun 1967 programnya berlangsung selama 4 semester dan mendidik sarjana dari lulusan akademi bidang kesehatan tidak mengasuh bidang keahlian gizi. Di **sisi** lain, Departemen Kesehatan membutuhkan **banyak** tenaga-tenaga gizi. Lulusan Akademi Gizi Depkes **banyak** yang **ingin** meningkatkan kariernya di bidang gizi lewat peraih gelar sarjana. **Atas** dasar pertimbangan **tersebut** Direktorat Gizi Departemen Kesehatan mengajukan pendekatan kepada Rektor IPB (Prof. Dr. Ir. A.H. Nasoetion) dan Dekan Faperta IPB (Prof. Dr. Ir. I.B. Teken) untuk dapat menerima lulusan Akademi Gizi sebagai mahasiswa peralihan calon **sarjana** bidang keahlian gizi. Dari **hasil rapat pimpinan** IPB, rektor kemudian menyetujui permohonan **tersebut** dan memberikan kewenangan kepada Dekan Faperta untuk menyusun tim perencana yang beranggotakan 4 orang, masing-masing seorang dari Departemen **IKKP** (yang juga alumnus Akademi Gizi), Puslitbang Gizi Depkes, Akademi Gizi Depkes dan Direktorat Gizi Depkes (instansi pengirim calon mahasiswa serta penyedia dana). Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang antara lain meliputi

akreditasi mata kuliah yang telah diambil di Akademi Gizi, dimana bobot dan materi ilmiahnya setara dengan yang ada di IPB, nilai mutu **rata-rata**, pengalaman kerja, **beban** dana yang diperlukan dan lain-lain, akhirnya diperoleh kesepakatan bahwa :

- (1) Calon mahasiswa yang diterima adalah lulusan Akademi Gizi dengan gelar **BSc**.
- (2) Memiliki NMR $\geq 2,5$
- (3) Pengalaman **kerja** sedikitnya 2 tahun dan memperoleh rekomendasi dari **pimpinan tempat** kerja.
- (4) Jangka waktu pendidikan ditempuh 3-6 semester.
- (5) Dana pendidikan Rp **500.000/semester** yang berasal dari satu sumber yaitu Direktorat Gizi Depkes.
- (6) Jumlah mahasiswa minimum 10 orang per angkatan.

Terdapat 16 mata kuliah yang wajib diikuti, dimana mata kuliah **tersebut** merupakan ilmu dasar yang **harus** dimiliki oleh Sarjana Pertanian (Ir. Pertanian). Untuk menempuh perkuliahan **tersebut** mahasiswa dalam satu semester mengikuti kuliah di **beragam** semester **reguler** sesuai dengan semester dimana mata kuliah **tersebut** diberikan. **Inilah** sebabnya, mahasiswanya disebut mahasiswa peralihan. Pada semester I tahun 1981, satu semester menjelang Departemen **IKKP** diubah namanya menjadi Jurusan GMSK, mulailah diasuh **10** mahasiswa peralihan lulusan Akademi Gizi. Sampai dengan tahun 1985, telah tercatat ada 56 mahasiswa peralihan dan yang telah lulus sebagai **Sarjana** Pertanian Bidang Keahlian Gizi sebanyak 18 orang.

Sampai dengan tahun 1985 jumlah lulusan Bidang Keahlian Gizi program 4 tahun adalah 156 orang dan semuanya **terserap** ke **pasar** tenaga kerja, baik berbagai instansi pemerintah (termasuk IPB) maupun perusahaan-perusahaan swasta **terkait** bidang **pangan** dan **gizi**. Mahasiswa peralihan yang lulus, kemudian kembali ke **tempat** dinas masing-masing atau mendapat **tugas** baru dari Depkes.

Pada tahun 1982, walaupun secara akademik kualitas sumberdaya manusia (SDM) masih **sangat** minim mulailah dilakukan persiapan untuk membuka Program Pascasarjana (**S2**) bidang GMSK. Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan **tersebut** antara lain :

1. Melalui program kerjasama IPB-University of **Wisconsin**
 - a. Mendatangkan konsultan Dr. Cecilia Jean Wiedemann sebagai konsultan bersama 5 orang "project **associate**"nya untuk membantu menyusun kurikulum, silabus, susunan pengajar serta **beragam** kelengkapan lainnya.
 - b. Mengirim **empat** staf senior GMSK ke Amerika Serikat untuk menggali **informasi** dan pengetahuan pengembangan **S2** bidang Keahlian Gizi Masyarakat dan "Home Economics". Mereka adalah Ir. Suprihatin Guhardja, Ir. M. Khumaidi, **MSc**, Ir. Amini Nasoetion dan Ir. Marijati Sukami, MPH. Karena terpencar lokasi dan keterbatasan waktu, yang dapat dikunjungi adalah University of Wisconsin, **Cornell** University, North Carolina University-Chapel Hill, Harvard University dan University of Kentucky.
2. Mengangkat Dr. **Darwin** Karyadi, Kepala Puslitbang Gizi Depkes sebagai Guru Besar Tidak Tetap (luar biasa) dalam **Ilmu Gizi**.
3. Penempatan oleh Rektor IPB, staf tetap **Fateta** Ir. **Hidayat** Syarief, MS untuk memperkuat staf akademik jurusan GMSK yang setahun lagi akan lulus dalam menempuh program **PhD** di North Carolina State University di bidang "Food Science".

Program S2 kemudian dibuka mulai semester I tahun 1983. Staf jurusan GMSK yaitu Ir. Amini Nasoetion tercatat sebagai **salah** seorang mahasiswanya yang berjumlah 5 orang. Juga seorang **dosen** tidak tetap jurusan GMSK Dra. Lies Karyadi yang **berbekal Sarjana** Psikologi. Pada tahun kedua, jumlah mahasiswanya meningkat menjadi 8 orang, seorang diantaranya adalah staf jurusan GMSK yaitu Ir. **Emmy** Karsin. **Perlu** ditambahkan, pada saat yang sama

Ir. Suprihatin Guhardja juga menempuh pendidikan S2 di IPB bidang studi Ekonomi Pertanian.

B. Penelitian

Dalam periode ini, bersamaan dengan bertambahnya staf serta kualitas baik SDM maupun perangkatnya, perkembangan penelitian di Departemen IKKP/GMSK **sangat** besar. Jenis serta jumlah penelitian yang dilakukan disajikan pada **Tabel 5**.

Dari **tabel tersebut terlihat** bahwa kegiatan penelitian dari tahun ke tahun jumlahnya **fluktuatif** dengan rata-rata 6 judul penelitian per tahun. Menarik untuk disimak adalah hampir semua staf terlibat salah satu unsur tridharma yaitu penelitian, bahkan pada tahun 1978, 1979 dan 1980 ada staf yang berperan dalam lebih dari satu judul penelitian karena saat itu total staf departemen hanya 13 orang.

Tabel 5. Jenis dan Jumlah Penelitian serta Jumlah Staf Terlibat Penelitian Tahun 1976 - 1985

Tahun	LOKAL		NASIONAL		REGIONAL		TOTAL	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8
1976	1	6	1	2			2	8
1977	1	7	2	6			3	13
1978	2	8	3	10	1	1	6	19
1979	6	7	4	8			10	15
1980	2	4	6	12			8	18
1981	4	5	3	8			7	13
1982	2	4	3	5			5	9
1983	4	4	4	4			8	8
1984	5	8	2	6			7	14
1985	1	2	3	7			5	10
	28		31		2		61	

Keterangan: **Termasuk** penelitian jenis **lokal** adalah : penelitian di **laboratorium departemen/jurusan**, penelitian dari dana **Depdikbud** dengan cakupan **sampai tingkat propinsi**, **tesis penyelesaian** studi master

Jenis penelitian tingkat nasional ada 2 **macam** yaitu:

- (1) Penelitian dalam rangka kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian (**misal** : Puslitbang Gizi, Survei Agro-Ekonomi dan lain-lain), Departemen Kesehatan, Departemen Pertanian, Akademi Perhotelan **Bandung**, Akademi Gizi, Transmigration Area Development (TAD) West Germany, Departemen Transmigrasi, Bulog, **USAID**, **Unicef**, dan Ford Foundation.
- (2) Penelitian dalam rangka kerjasama dengan jurusan-jurusan lain di IPB yaitu **jurusan** Sosek Faperta (Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan) dan Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta).

Partisipasi **IKKP/GMSK** dalam kerjasama **tersebut** adalah sebagai koordinator (pengontrak) penelitian dan menyediakan staf ahli sebagai peneliti utama atau anggota peneliti. Beberapa penelitian **tersebut** antara lain :

1. Studi Bahan Makanan Lokal untuk Perestoran, kerjasama dengan Akademi Perhotelan **Bandung** (1978). Koordinator : Ir. Suhardjo, **M.Phil** (Ketua Departemen IKKP-Faperta IPB).
2. Kaji Tindak Sistem Isyarat Dini dan **Intervensi** (SIDI) dalam Sistem Kewaspadaan Gizi di Propinsi Jawa Tengah dan Nusa Tenggara **Barat**, kerjasama dengan **Pusat** Studi Pembangunan (**PSP**)-IPB, Depkes RI dan US-AID (1980-1984). Peneliti utama : Ir. M. Khumaidi, **MSc** (Ketua Laboratorium Nutrimetrika Jurusan GMSK-Faperta IPB).
3. Action Study on Street Food, kerjasama dengan **Fateta** IPB, LPPM IPB, **NUFFIC** Holland (1982). Anggota Peneliti : Ir. Suprihatin Guhardja (Ketua Laboratorium Sumberdaya Keluarga Jurusan GMSK-Faperta IPB).

Penelitian lain yang juga dilakukan pada periode ini adalah **hasil** kompetisi **antar** staf perguruan tinggi (scholars) baik di dalam negeri maupun **antar** negara kawasan Asia Pasifik atau ASEAN. **IPB** berkesempatan memenangkan dua research fellowship awards, yang

keduanya diajukan oleh seorang staf GMSK. Penelitian tersebut adalah :

1. Higher Education and Basic Human Need for Food in Indonesia, dari Regional Institute of Higher Education Development (RIHED), Singapura (1978-1980). Hasil penelitian kemudian diterbitkan dalam bentuk Occational Paper (1981, ISBN 962-220-104-0) dan disediakan dana untuk diseminarkan di **Bogor** tahun 1980 dalam skala regional karena dinilai sebagai yang terbaik dibandingkan 4 **peserta** dari negara lain.
2. Household Food **Security Pattern** of A Rice **Growing** Community in **Sri Tiram Jaya** Village **Tanjung Karang**, Kuala **Selangor** Malaysia, dari Institute of Asian Studies, Bangkok (1985). Lapornya diterbitkan dalam bentuk Asian Studies Monographs (1987, ISBN 974-567-502-4).

Dapat ditambahkan bahwa **atas** prakarsa Direktorat Gizi Depkes RI bersama Puslitbang Gizi dan Biro Kesehatan dan Gizi Bappenas, Peneliti Utama Kaji Tindak **SIDI** dengan dana US-AID dikirim ke **Cornell** University, USA pada tahun 1983 untuk mendapat pengarahannya dari tim konsultan (yang **dipimpin** oleh Prof. Dr. Habich) dan menyusun dua proposal, yaitu : Studi on Food and Nutritional Surveillance System dan pembentukan Food and Nutrition Policy Analysis (FNPAU) di PSP-IPB. Terbentuknya FNPAU tersebut merupakan cikal bakal berdirinya **Pusat** Studi Kebijakan **Pangan** dan Gizi di IPB yang **atas** usul dan perjuangan Dr. **Soekirman**, MPS (Kepala Biro Kesehatan dan Gizi, Bappenas), **serta** Iq. **Tarwotjo**, MSc (Kepala Direktorat Gizi Depkes) memperoleh dana dari World Bank Loan. Ada dua dampak kelanjutan yang **perlu** dicatat, yaitu :

- **Atas** usul Prof. Dr. Habich, pada tahun 1983 **USAID** mendanai diseminasi keberhasilan proyek **SIDI** di Indonesia dalam Regional Workshop on Nutritional **Surveillance** of Asian Countries di Bangkok Thailand. Diseminasi disampaikan oleh Bupati Lombok Tengah didampingi Peneliti Utama **SIDI**.

- **Atas** usul Ketua **PSP-IPB** Prof. Dr. Ir. Sajogyo, Peneliti Utama Kaji Tindak **SIDI** yang juga sebagai Kepala **FNPAU-PSP-IPB** diangkat menjadi Anggota dan Sekretaris II Pokja Perbaikan Menu Makanan Rakyat (PMMR) mulai akhir tahun 1985.

Masih cukup **beragam** dampak **positif** dari partisipasi GMSK dalam penelitian di bidang **Pangan** dan Gizi, misalnya integrasi variabel atau indikator **pangan** dan gizi ke dalam data SUSENAS BPS, tersusunnya kriteria **garis** kemiskinan setara beras oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, angka kecukupan energi dan protein **rata-rata** penduduk Indonesia (dalam **Widya** Karya Nasional **Pangan** dan Gizi) serta peta wilayah **rawan pangan** di Indonesia.

C. Pengabdian pada Masyarakat

Dalam periode ini, diawali dengan masih ringannya **beban** tanggung jawab **darma** pendidikan, selain kegiatan penelitian, staf **IKKP/GMSK sangat banyak terlibat** dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Dengan dana Pelita II dan III, dari Depkes dalam rangka **kerjasamanya** dengan Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan LPSP (yang kemudian **diganti** namanya menjadi PSP) binaan Prof. Dr. Ir. Sajogyo dan Puslitbang **Gizi** Depkes binaan Dr. **Darwin** Karyadi, baik remporer maupun **berlanjut** beberapa staf **IKKP/GMSK** berperan aktif di dalamnya. Kegiatan utamanya adalah mendayagunakan **Badan** Perbaikan Gizi Daerah (BPGD) dalam UPGK. Di wilayah Dati II Sukabumi, Karawang, Cirebon, Banjarnegara dan **Bogor**, IPB ditugasi melaksanakan Kaji Tindak (Action Research) UPGK dalam bentuk **Taman** Gizi. **Taman** Gizi ialah program peningkatan status gizi anak bawah **lima** tahun (balita) **lewat** Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pemantauan status gizi dengan Kartu Menuju Sehat (KMS), penyuluhan pembinaan kader gizi desa dan pemanfaatan **pekarangan**. **Partisipasi** staf **IKKP/GMSK** antara lain **dengan**

diterbitkannya buku Petunjuk Pelaksanaan UPGK untuk Kader Gizi di Desa yang ditulis oleh Ir. Amini Nasoetion dan Ir. **Marlinah** Djajanegara dan Menuju Gizi Baik yang Merata di Pedesaan dan di Kota yang ditulis oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo dkk, dimana Ir. M. Khumaidi, **MSc** sebagai salah seorang penulis merangkap penyunting. Dalam kegiatan yang sifatnya temporer (sesaat), staf yang terlibat adalah Ir. Suhardjo, **MPhil**, Ir. Djiteng Roedjito, DA Nutr, Ir. Marijati **Sukarni**, MPH dan Ir. Sudjana Sibarani, DA Nutr.

Berkat keserasian dalam membina kerjasama di bidang peningkatan kualitas SDM lewat program studi peralihan dan pengembangan **operasional** UPGK, **Direktorat** Gizi Depkes bersama Biro Kesehatan dan Gizi Bappenas selalu melibatkan IPB (**LPSP/PSP** dan **IKKP/GMSK**) dalam merencanakan dan melaksanakan program-program gizi masyarakat seperti dalam menyusun Repelita Bidang Gizi.

Menjelang tahun 1982, Ir. M. Khumaidi, **MSc** bersama seorang associate project consultant, Dr. Mark Brooks, diminta menyusun proposal untuk permohonan bantuan Bank Dunia dalam bentuk loan untuk program The Second Community Nutrition and Health (CNH II). Proposal antara lain berisi **peranan** serta persyaratan IPB yang **diperlukan** dalam membantu Depkes menangani masalah gizi masyarakat. Persyaratan **tersebut** meliputi : peningkatan tingkat pendidikan tenaga-tenaga gizi Depkes dan IPB, pembangunan serta perlengkapan sarana dan prasarana, pengembangan kaji tindak penanganan masalah **pangan** dan gizi masyarakat. Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan timbulnya pertanyaan **dari** Bank Dunia **tentang** pentingnya Depkes melibatkan perguruan tinggi pertanian (IPB) dalam program gizi masyarakat, **prakarsa** Dr. Soekirman, MPS adalah memanfaatkan organisasi PERSAGI lewat kongresnya. Saat itu secara kebetulan Dr. Soekirman adalah Kepala Biro Kesehatan dan Gizi Bappenas yang juga berkedudukan sebagai Wakil Ketua **Pengurus Pusat** PERSAGI. Dalam Kongres Nasional **IV** PERSAGI

November 1983 Rektor IPB, Prof. Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion, memberikan pidato pengarahan dengan judul **Masa Depan Keahlian Gizi di Bidang Pertanian**. **Makalah tersebut oleh PERSAGI** kemudian diterjemahkan ke **dalam** bahasa **Inggris** dan dijadikan **salah** satu reference **dalam** menyusun proposal CNH II sampai kemudian diajukan dan disetujui **oleh** Bank Dunia. Program CNH II terdiri **atas** berbagai komponen dan sub komponen dari program bantuan Bank Dunia yang **berjudul *Development of Community Nutrition Education to Support Family Nutrition Improvement Programme***. IPB **memperoleh** bagian **mengelola** penuh sub komponen II dan III. Sub komponen II **berjudul *Nutrition Manpower Development Project*** untuk pengembangan Jurusan GMSK Faperta IPB dan sub komponen III **berjudul *Food and Nutritional Policy Analysis Unit*** direncanakan merupakan **salah** satu unit dari PSP IPB. Sesudah proposal disetujui **oleh** Bank Dunia, Depkes membentuk tim **kecil** untuk menyusun **term of reference** (TOR) dengan **melibatkan** seorang staf GMSK. TOR kemudian dikirim ke GMSK dan PSP IPB untuk dijabarkan ke **dalam** proposal **operasional**. Suatu **hal** yang istimewa dari proyek CNH II yang **besar** ini **adalah** tidak dibuatnya ***Memorandum of Understanding*** (MOU) antara IPB yang mendapat dana dan Depkes yang memberi dana. **Tanpa** adanya MOU **tersebut IPB/Depdikbud** sama **sekali** tidak berkewajiban (**bebas**) menyediakan ***counter budget***, karena semua biaya ditanggung **oleh** Depkes **dalam** rincian anggaran **Repelita**. Bagaimana **hasil** proyek CNH II ini akan dibahas **lebih lanjut dalam** bab **selanjutnya, periode 1986-1996**.

Selanjutnya dengan **Direktorat Gizi**, GMSK juga bekerjasama **aktif** dengan institusi atau **lembaga-lembaga** lain di bawah Depkes yaitu :

- * Bersama dengan PSP-IPB staf Departemen **IKKP/Jurusan GMSK** menjadi anggota Tim **Pengarah (*Steering Committe*)** dari Lembaga **Penelitian** Depkes **dalam** menyusun program kerja

terkait **Pangan** dan Gizi Masyarakat untuk Repelita III dan IV, juga tim penyusun TOR dalam kerjasama dengan IPB maupun instansi lain.

- **Pusat Pendidikan dan Latihan Depkes** dalam rangka menyusun **perencanaan** dan pengembangan lembaga perguruan tinggi untuk mendukung penyediaan tenaga terdidik di bidang gizi dari level **rendah** sampai tinggi (seperti contoh **Lampiran 2**).
 - * Puslitbang Gizi Depkes yang kerjasamanya bersifat saling mengisi. Puslitbang Gizi menyediakan staf, laboratorium, lowongan kegiatan untuk membantu perkuliahan, praktikum mahasiswa dan bimbingan skripsilmasalahkhusus serta kegiatan penelitian (mahasiswa dan staf). IKKPIGMSK memberi prioritas pada staf Puslitbang Gizi dalam upaya meningkatkan karir **ilmiahnya** lewat program peralihan dan pascasarjana. Secara berkelanjutan juga membina tim terpadu dalam rangka kerjasama dengan instansillembaga-lembaga lain misalnya : Proyek Kerjasama **Bulog-IPB** tahun 1976 dalam menangani Krisis **Pangan** akibat **kemarau** panjang di Propinsi Jawa Tengah.
 - Akademi Gizi Depkes Jakarta selanjutnya mengikutsertakan staf IKKPIGMSK sejak awal 1970-an dalam penyusunan program pengembangan serta kegiatan **tridharma** menyangkut: perbaikan **kurikulum** setiap 5 tahun sekali, **dosen** tidak tetap **Masalah Pangan** dan Gizi, penataran, Simposium Pendidikan Gizi, pembimbingan mahasiswa serta KKN mahasiswa.
2. Dengan Departemendeparternen dan InstansiPemerintah Lain :
- Kerjasama dengan Departemen Pertanian terutama dengan **Pendidikan/Latihan** dan Penyuluhan Pertanian (BPLPP) untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS) serta menggunakan PPL sebagai petugas pelaksana UPGK di daerah **masing-masing**. Ada tiga staf IKKP yang **terlibat** aktif dalam kegiatan

tersebut. **Atas** penunjukan oleh Dekan Faperta IPB, pada tahun 1980 staf Departemen **IKKP** Ir. Djiteng Roedjito mendapat **tugas** dalam rangka kerjasama IPB-Departemen Pertanian sebagai Koordinator Proyek Kaji Tindak : Identifikasi dan Upaya Peningkatan **Hidup** Petani Kecil di Pedesaan yang mencakup 5 propinsi. Lembaga Survey Agro Ekonomi (SAE) Departemen Pertanian dalam rangka kerjasamanya dengan Unicef, IPB dan Menteri Negara Urusan **Peranan** Wanita melibatkan 3 staf Departemen **IKKP** sebagai anggota panitia **pengarah** dan pemrasaran dalam "Seminar **Peranan** Wanita dalam Pembangunan Nasional" dan masih **beragam** lagi yang cukup **banyak** untuk disebut satu per satu, antara lain menyajikan 2 makalah utama pada **Penataran/Lokakarya** Intensifikasi Pekarangan UPGK yang diselenggarakan di **Bogor** oleh Departemen Pertanian pada tahun 1977 dalam rangka **kerjasama** dengan Unicef dan IPB.

- * Dengan Pusdik Perhotelan **Bandung** pada tahun 1978-1979 selain kerjasama dalam penelitian seperti telah diuraikan di **atas**, juga membantu penyelenggaraan "Staf-upgrading" dalam Ilmu Gizi dan Makanan; Departemen **IKKP** melibatkan 7 orang stafnya untuk bertugas sebagai anggota tim pelaksana dan tenaga pengajar.
- Pada tahun 1976, Departemen Sosial meminta partisipasi Departemen **IKK** sebagai pembawa makalah utama dan membantu **perumusan** hasil dalam Lokakarya Tingkat Nasional **tentang** "Pembentukan Unit UPGK dan Program Kerjanya di Jajaran Departemen Sosial".
- * Pada tahun 1981-1982 **kerja** sama dengan Ditjen Transmigrasi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek Pembinaan Kader : "Partisipasi Wanita dalam Pembangunan Sosial Ekonomi di Daerah Transmigrasi" di **seluruh** wilayah propinsi lokasi transmigrasi. Untuk bahan pelatihan dibuat

bersama "*flipped chart*" dan "*slide and sound*" tentang gizi sehat dan menu seimbang.

- Menyumbang makalah, anggota panitia pengarah, panitia pelaksana serta penyunting proceedings dalam rangka kerja sama intra IPB (PSP, LP-IPB, PPM-IPB, **Fateta**) maupun instansi lain seperti BKKBN, BULOG, Trop. Med, SEAMEO-FK-UI, FKM-UI serta **LIPI** (dalam **Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi**, 1978).
- Antara tahun 1983-1985 dengan bertambahnya staf baru baik senior maupun junior yaitu Dr. Ir. **Hidayat** Syarief, MS, **Drh.** Clara M. Kusharti, **MSc**, Ir. Hardinsyah, Ir. Dyah Krisnatuti dan Ir. Ratna Megawangi, tercatat ada 18 kegiatan PPM bidang **Pangan dan Gizi** yang cakupannya meliputi seluruh wilayah nusantara.

Dampak dari kerja sama dengan departemen dan instansi pemerintah tersebut, cukup **banyak** sarjana **lulusan** GMSK **terserap** menjadi pegawainya terutama di Departemen Kesehatan, BKKBN, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Departemen Dalam Negeri.

3. Dengan Organisasi-organisasi Swasta atau Non Governmental Organization (NGO) :

- Menunjuk 4 orang staf membantu memberi pelajaran **tentang** gizi dalam Penataran Fungsionaris **Dewan** Gereja Indonesia (DGI) di Sukabumi (1978).
- Memberi pelajaran **tentang** Higiene-Sanitasi dan Gizi dalam penataran para Da'i binaan **Dewan** Dakwah Nasional di Pesantren Pertanian Darul **Fallah Bogor** (1976).
- * Seorang staf senior Departemen **IKKP** selama 6 bulan menjadi supervisor program bantuan **pangan** darurat untuk daerah-daerah **rawan pangan** dari **USAID** yang disalurkan lewat Catholic Relief Services (CRS) tahun 1977.

- * Penyumbang makalah dan anggota panitia kerja sama Unilever-IPB dalam diskusi panel "Pengembangan Produk Pangan" di Bogor (1978).
 - * Bersama CRS-USAID antara 1980-1982 juga melakukan studi evaluasi program-program UPGK, penyuluhan program makanan tambahan dan penggalan masalah gizi aktual di Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Lampung.
4. *Pengabdian pada Masyarakat **Bagian** dari IPB dan Sumber Dana dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain :*
- * Koordinator, tim pelaksana, pembimbing dan pemberi kuliah pembekalan program **KKN/IPB** (Faperta).
 - * Lima orang staf mulai tahun 1980 berpartisipasi sebagai penatar dalam penataran P4 mahasiswa baru IPB.
 - Bersama LPPM-IPB melakukan Program Pengembangan Masyarakat Lingkar Kampus IPB Darmaga khususnya dalam penyuluhan dan pembinaan program gizi masyarakat.

D. Berbagai Kegiatan Lain

- * Tercatat otomatis semua staf akademik Jurusan GMSK sebagai anggota **PERSAGI** mulai tahun 1982.
- Dengan terbentuknya Persatuan Peminat Gizi dan **Pangan (Perigi-Pangan)** Indonesia pada 1980 yang dirintis oleh 3 tokoh utama yaitu : Prof. Dr. Ir. Sajogyo, Dr. Darwin Karyadi, Dr. **F.G. Winarno**, sebagian besar staf GMSK mencatatkan diri menjadi anggota.
- * Mulai diterbitkan majalah ilmiah asuhan Departemen **IKKP/Jurusan GMSK** yang bernama **Media Gizi dan Keluarga** tahun 1977. Walaupun penerbitannya kadang tersendat karena kurangnya dana atau minimnya artikel memenuhi syarat yang masuk, namun penerbitannya **makin** lancar terutama sejak diperolehnya nomor ISSN. 0216.2768 pada tahun 1990.

- Terbentuknya **wadah himpunan** mahasiswa bidang **keahlian** gizi Faperta IPB yang bernama **Himpunan Mahasiswa Gizi Pertanian (HIMAGITA)** pada tahun 1979.
- * **Menyebarkan hasil-hasil penelitian** staf dan pengetahuan gizi **lewat** media masa **atas** permintaan redaksi **Majalah Kartini** dan **Direktur RRI Bogor**.
- * **Dilakukannya** seminar-seminar untuk membahas **tentang** pentingnya Pendidikan Tinggi Pertanian yang **salah** satu wawasannya **adalah** menerapkan **Ilmu Kehidupan Keluarga** dan **Ilmu Gizi Masyarakat**. **Seminar/simposium/lokakarya tersebut dalam** periode ini tercatat sebanyak 24 yang **diselenggarakan** atau diikuti sebagai partisipan **penyelenggara/partisipan kepanitiaan/peserta oleh** Departemen IKKPI Jurusan GMSK pada tingkat **lokal, nasional** maupun regional antara lain :
 - (1) Seminar Penerapan **Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga dalam** Pendidikan Tinggi Pertanian untuk Pembangunan Masyarakat di Pedesaan (1975). **Selain** 2 orang staf Departemen IKK, diundang 10 pakar dari IPB, Depkes, Departemen Pertanian (BPLPP), Ditjen Bangdes Depdagri dan **LEKNAS-LIPI**. **Kesimpulan** penting yang **muncul** dari seminar **ini ialah** : tidak ada Ilmu Kesejahteraan **Keluarga**, yang ada **adalah Ilmu Kehidupan Keluarga** (Family Life) sehingga yang **semula** Departemen Ilmu Kesejahteraan **Keluarga** (IKK) sepakat menjadi Departemen **IKKP (Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian)**.
 - (2) "Seminar on Rural Home and Family Programme" dengan menampilkan pakar dari University of **Wisconsin-USA**, IPB, Departemen Pertanian dan **IKIP Negeri Jakarta** (1981).
 - (3) Widya Karya **Nasional Pangan** dan Gizi (WKNPG) yang **diselenggarakan oleh LIPI** tahun 1978 (WKNPG II) dan

1983 (WKNPG III). Dua staf berperan **dalam penulisan makalah** utama dalam **kelompok** kerja sama.

- (4) "Seminar on Higher Education and The Basic Human Need for Food". Kerja sama SEAMEO-RIHED Singapore dengan IPB dalam rangka mendiseminasikan **hasil** penelitian **salah** seorang staf Departemen **IKKP** dan menghimpun masukan dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri Indonesia dan negara-negara ASEAN. **Diselenggarakan** di **Bogor** pada tahun 1980.
 - (5) Peserta "Workshop on Food Nutrition and Agriculture *Curriculum* Development". **Diselenggarakan** di UP-LB Philippines pada tahun 1981 dan dihadiri **oleh** Ir. Djiteng Roedjito, D. Nutr.
 - (6) "Workshop on Food Security and Food Self *Sufficiency*". **Diselenggarakan oleh** ISEAS-Singapore pada tahun 1981 dan dihadiri oleh Ir. Suhardjo, **M.Phill**.
 - (7) Simposium Agro-Industri. **Diselenggarakan oleh Fateta IPB Bogor**. Sebagai partisipan kepanitiaan dan peserta **adalah** Dr. Ir. **Hidayat Syarief, MS** dan Ir. Suhardjo, **M.Phill**, tahun 1983.
 - (8) "**Rapat** Kerja Nasional Sistem Kewaspadaan **Pangan** dan Gizi". **Diselenggarakan oleh** Depkes dan BAPPENAS di Jakarta. Berperan sebagai anggota Panitia Pengarahan dan Peserta, Ir. M. Khumaidi, **MSc** dan Drh. Clara M. Kusharto, **MSc**.
- Antara tahun 1982-1984, **Jurusan** GMSK mendapat kepercayaan dari IPB **melaksanakan** kerjasama dengan **FAO-USAID** dalam Kegiatan Uji Coba Introduksi paket mata **kuliah** "Food Nutrition and Agriculture", diujicobakan di IPB sendiri dan Universitas Lampung. Paket **tersebut** berupa petunjuk sebagai pegangan **dosen** (guide-line) dan buku pegangan

(pelajaran) bagi mahasiswa. Paket berupa suntingan dari : "Workshop on Food, Nutrition and Agriculture Curriculum Development" yang diselenggarakan di UP-LB Phillipines. Buku pegangan untuk **dosen** diterjemahkan oleh Ir. Suhardjo, **M.Phill** dan dipublikasikan oleh UI-Press, sedang buku pelajaran oleh tim penterjemah : Ir. Amini Nasoetion, Drh. Clara M. Kusharto, **MSc** dan Ir. Hardinsyah, dipublikasikan oleh GMSK-Faperta IPB. Langkah-langkah uji **coba selain** penerjemahan buku dan penyusunan kurikulum juga ditindaklanjuti dengan Seminar Evaluasi dan Penyempurnaan Materi di Faperta IPB (1983). Hadir dalam seminar berasal dari : Ditjen Gizi Masyarakat Depkes, Departemen Pertanian, Pejabat-pejabat Institut dan Fakultas Pertanian IPB, Konsultan FAO, Konsultan **USAID**, Puslitbang Gizi Depkes dan Ditjen Dikti Depdikbud.

E. Struktur Organisasi dan Sarana Akademik

Pada bulan **Februari** 1981, Rektor IPB mengadakan pertemuan khusus para **pimpinan** IPB dan Faperta bersama staf Departemen IKKP. Pokok pembicaraan utama adalah rektor menawarkan untuk mengubah nama **IKKP** dengan usulan nama lain yang dianggap cocok. **Banyak** usul-usul yang muncul pada saat itu antara lain : Ekologi Keluarga, **Ilmu** Gizi dan Keluarga, Gizi Masyarakat (diusulkan oleh M. Khumaidi) dan Sumberdaya Keluarga (diusulkan oleh Dr. Ir. Edi Guhardja, **MSc**). Kesepakatan akhir adalah : Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK). Rektor dan dekan kemudian meminta Ketua Departemen IKKP untuk mengajukan surat resmi usulan perubahan nama. Melalui surat **tanggal** 13 Juni 1981 No. 117/IKKP/1981 (kepada dekan dan tembusan kepada rektor) surat usulan **tersebut** dilampiri uraian **tentang** Falsafah, Ruang Lingkup serta Tujuan Departemen GMSK yang disusun oleh 4 anggota tim penyusun (lihat **Lampiran** 3).

Dengan SK Rektor IPB tanggal 10 September 1981 No. 120/IPB/1981, Departemen IKKP berganti nama secara resmi menjadi Departemen GMSK; kemudian sesuai dengan PP No.5/1980, kata "Departemen" diganti dengan kata "Jurusan". Selain itu dalam struktur organisasi yang semula disebut "Bagian" diganti menjadi "Laboratorium/Studio".

Dalam periode ini, pejabat struktural yang membina Departemen IKKP/Jurusan GMSK adalah sebagai berikut (lihat Tabel 6).

Tabel 6. Pejabat Struktural Departemen IKKP/Jurusan GMSK Tahun 1976-1986

STRUKTUR JABATAN	NAMA DAN TAHUN			
	1976-1977	1977-1979	1979-1983	1983-1986
1. Ketua	Ir. M. Khumaidi, MSc	Ir. Suhardjo, M.Phil	Ir. Suhajo, M.Phil	Ir. Suhajo, M.Phil
2. Sekretaris	Ir. Amini Nasoetion	Ir. Amini Nasoetion	Ir. S i Madanjah	Ir. S i Madanjah
3. Bagian/Lab				
- Kehidupan Keluarga	Ir. Marijati	Ir. Suprihatin	Ir. Suprihatin	Ir. Marijati
Pertanian	Sukami, MS	Guhardja	Guhardja	Sukami, MS
- Gizi Masyarakat	Ir. Djieng Roedjito	Ir. Suhardjo, M.Phil	Ir. Khumaidi, MSc	Ir. Amini Nasoetion
- Nutrimetrika				Ir. Khumaidi, MSc

F. Sarana dan Prasarana

- Dengan berpindahnya Gedung Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM-IPB) ke bekas gedung Fakultas Perikanan pada tahun 1994 maka prasarana bangunan Jurusan GMSK menjadi bertambah luas seiring dengan bertambahnya jumlah staf dan banyaknya kegiatan. Luas tambahan $\pm 550 \text{ m}^2$ terbagi atas 2 ruang kelas, satu ruang ketua dan sekretaris jurusan, satu ruang diskusi dan 3 ruang untuk staf serta gudang.
- Dengan adanya Program Pascasarjana Peralihan dari Akademi Gizi Depkes yang berjalan sejak tahun 1980, Jurusan GMSK mampu mengembangkan berbagai sarana dan kegiatan dengan penambahan dana yang cukup memadai berasal dari

pembayaran SPP mereka disamping dana **rutin** alokasi dari Fakultas dan IPB.

- Buku-buku perpustakaan, selain peninggalan proyek Kentucky Contract Team pada akhir dekade 1960-an dan **sumbangan-sumbangan** (staf maupun **orang/intitusi** lain), sesuai dengan perkembangan ilmu dan **jaman terus** dilengkapi. Sampai akhir 1985 selain berbagai **macam** jurnal (nasional maupun internasional), buku-buku dan **prosiding/laporan seminar/** penelitian dan lain-lain, juga tercatat ada 82 jenis Text-Book dan Introductory terbitan internasional **tentang pangan**, gizi, kehidupan keluarga dan pertanian, termasuk buku-buku **pedoman** dari FAO, WHO dan UNICEF.
- **Alat-alat**, bahan-bahan dan perangkat lunak kafetaria maupun laboratorium untuk **praktikum** mahasiswa dan penelitian sederhana **makin** dapat tercukupi. Yang kurang justru SDM-nya yang memiliki **latar** belakang pendidikan sesuai tugasnya. Jurusan GMSK tidak memiliki tenaga **laboran**, kecuali Faisal **Anwar, BSc** staf baru lulusan Akademi Kimia **Analisis Bogor**. Dia kemudian bergabung dengan mahasiswa peralihan mengambil jenjang **S1-nya**, disertai **tugas** untuk membina Laboratorium Fisik **Pangan** dan Gizi.
- Sampai akhir tahun 1985 tenaga non-akademik yang bertugas di bidang administrasi perkantoran, **kebersihan** dan kafetaria ada 17 orang (8 pria, 9 wanita). Lili **Sarwali** lulusan SMA yang sudah bertugas 24 tahun, ditugasi sebagai kepala TU dengan **pangkat/golongan** Penata /III-a. Dua orang **golongan** 11, 4 orang **golongan I** dan 6 orang status honorer.

PERIODE 1986 - SEKARANG

A. Pendidikan

1. Program SO-Diploma-AMa III (D III)

Program (SO-Diploma-Akta III/D-III) dibuka September 1986 dan pada tahun ajaran 1987/1988 menerima sebanyak 32 orang (18 orang diantaranya merupakan mahasiswa penerima beasiswa dari **Dikmenjur-Depdikbud**). Tahun kedua menerima sebanyak 29 orang mahasiswa karena ada 7 orang mahasiswa tahun I yang tidak naik kelas. **Dari 29 orang tersebut** 18 orang menerima beasiswa dari **Dikmenjur-Depdikbud** dan sisanya dari DIP IPB dan biaya sendiri. Penyelenggaraan pendidikan SO ini merupakan **kerjasama** antara Jurusan GMSK Fakultas Pertanian IPB dengan **Dikmenjur-Depdikbud** dengan nama Program Studi Gizi Bidang Studi **Guru Kejuruan** Gizi. Program studi ini dimaksudkan untuk mengasuh dan mengelola program studi gizi SMKWSMTK.

Penyelenggaraan program studi gizi ini di bawah naungan Fakultas Politeknik Pertanian IPB dengan lama pendidikan 3 tahun. Sedangkan program Akta III dengan **beban** kredit 20 SKS dilaksanakan bekerjasama dengan IKIP Jakarta.

2. Program S1

Pada awal tahun ajaran 1986/1987 Jurusan GMSK menerima mahasiswa baru (tingkat II) sebanyak 57 orang. Untuk tahun ajaran 1987/1988 Jurusan GMSK menerima 55 orang (tingkat II). Pada kedua tahun tersebut, sebanyak 20 orang mahasiswa GMSK yang menerima beasiswa dari Proyek Gizi 'dan Kesehatan Masyarakat II. Jumlah

mahasiswa secara keseluruhan **relatif** menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (lihat Tabel 7).

Tabel 7. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Studi GMSK

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa yang Diterima
1986/1987	57
1987/1988	55
1988/1989	54
1989/1990	71
1990/1991	65
1991/1992	58
1992/1993	53
1993/1994	60
1994/1995	58
1995/1996	60
1996/1997	55

Mulai tahun akademik 1989/1990, program SKS diterapkan. Evaluasi studi **menurut** ketentuan, meliputi :

1. Evaluasi setiap mata kuliah
2. Evaluasi setiap semester
3. Evaluasi dua tahun dan **empat** tahun
4. Evaluasi akhir program

Beban studi SKS per semester ditentukan oleh IPK yang diperoleh seorang mahasiswa pada semester yang **lalu**.

Selain mengasuh mahasiswa reguler, **Jurusan** GMSK juga mengasuh mahasiswa peralihan yang **berasal** dari staf Departemen Kesehatan yang merupakan **lulusan** Akademi Gizi. Jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun ajaran 1987/1988 sebanyak 10 orang dan merupakan angkatan ke lima. Jumlah mahasiswa yang diterima sampai tahun 1988 adalah 37 orang. **Setelah** tahun 1988 jumlah mahasiswa peralihan **menurun**, disebabkan persyaratan harus mempunyai gelar Sarjana Muda (BSc) bukan D-III. Walaupun demikian tahun ajaran 1995/1996 terdapat lagi 4

mahasiswa peralihan yang berasal dari Batalion Kesehatan (1 orang), **Rumah** Sakit Pemerintah (1 orang) dan **Dinas** Kesehatan (2 orang).

3. Program S2

Pada tahun ajaran 1986/1987 jumlah mahasiswa yang mengikuti program S2 sebanyak 5 orang, yang terdiri dari dua orang dari **IPB**, dua orang dari **Dinas** Pertanian dan sisanya dari **IKIP** Medan. Setiap tahun ajaran jumlah mahasiswa S2 terus meningkat. Mahasiswa **tersebut** umumnya berasal dari perguruan tinggi **negeri** maupun swasta **termasuk** IKIP. Perkembangan jumlah mahasiswa S2 dapat **dilihat** pada **Tabel 8**.

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa **S2** Tahun Ajaran **1986/1987** sampai **1996/1997**

Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa
1986/1987	5
1987/1988	12
1988/1989	11
1989/1990	9
1990/1991	5
1991/1992	5
1992/1993	8
1993/1994	17
1994/1995	16
1995/1996	16
1996/1997	19

4. Program S3

Mulai tahun ajaran 1994/1995 dibuka program S3 yang diikuti oleh seorang mahasiswa yaitu staf pengajar Ukrida. Untuk tahun-tahun ajaran selanjutnya yaitu 1995/1996 dan 1996/1997 berturut-turut diikuti oleh tiga dan **empat** orang mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa adalah staf pengajar GMSK, sedang yang lain adalah staf pengajar

dari Universitas Andalas, Padang dan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

B. Penelitian

Sebelum tahun 1986, penelitian staf dilakukan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari Ditbinlitabmas, Depdikbud melalui LP-IPB dan instansi lain dalam bentuk kerjasama. Dengan terbatasnya anggaran pemerintah, bantuan dan penelitian praktis hampir tidak ada. Beberapa orang staf mendapat kesempatan **turut** serta dalam kegiatan penelitian dengan Departemen Kesehatan yang ada pada umumnya dilaksanakan oleh PSP-LP IPB. Misalnya GMSK **berperan** serta dalam penelitian **SIDI** dan Ketahanan **Pangan** (Food **Security**), Pemantauan Status Gizi dan Integrasi Gizi dalam Susenas.

Pada tahun 1987, jumlah penelitian meningkat, baik **atas** nama GMSK sendiri maupun **atas** nama **kelompok/pribadi**. Dana berasal dari Depkes, **Pusat Antar Universitas Pangan** dan Gizi IPB, ataupun sumber lainnya. Dana penelitian yang berasal dari PAU, IPB **berlanjut** sampai sekarang. Pada tahun 1989-1990, GMSK **bekerjasama** dengan **Pusat** Penelitian dan Pengembangan **Dirjen** Pengerahan dan Pembinaan, Departemen Transmigrasi mengisi pengetahuan **pangan** dan gizi para transmigran sebelum dipindahkan. Pada tahun yang sama **bekerjasama** dengan **DP3M**, Depdikbud dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi usia penyapihan. Pada tahun 1990-1991 mengkaji **permasalahan** gizi pedesaan, **bekerjasama** dengan **Dirjen** Pembangunan Desa, Departemen Dalam Negeri.

Untuk tahun-tahun berikutnya sampai tahun 1997, dalam kegiatan penelitian, GMSK memperoleh dana dari Bappeda Kabupaten **Bogor**, Depdikbud, BKKBN, LP-IPB, **USAID**, PAU **Pangan** dan Gizi IPB, Universitas Pertanian Malaysia, **Kellog** Foundation, Proyek CNH III dan lain-lain.

C. Pengabdian pada Masyarakat

1. Hubungan Kerjasama

Kerjasama dengan instansi lain (baik di dalam maupun di luar IPB) telah lama dibina. **Kerjasama** dengan instansi di luar IPB antara lain dilakukan dengan :

- * Depkes, Akademi Gizi, SEAMEO-FKUI, Direktorat Bina Gizi Masyarakat dan **Badan Litbang** Kesehatan dalam hal **pengajaran** dan pengembangan program-program gizi.
- * BKKBN, dalam hal penyajian dan pengembangan evaluasi KB-Gizi.
- * FKM-UI, dalam kegiatan pengajaran.
- Bappeda Kalimantan Tengah, dalam pengembangan Program **Pangan** dan Gizi.

2. Kegiatan Lain

- * Perintisan Desa Binaan melalui PAR-FN. Dengan adanya desa binaan ini diharapkan akan timbul model pembinaan masyarakat dalam rangka meningkatkan **kesejahteraan** dan peningkatan status gizi dan kualitas **hidup**.
- * Pelatihan singkat bidang **Pangan**, Gizi dan Pertanian untuk tenaga **pengajar** PTN **seluruh** Indonesia, Bappeda Tingkat I dan II Jawa **Barat**, dan LSM.
- * Pembekalan kuliah KKN dengan materi "Kesehatan Untuk Semua" bagi mahasiswa Fakultas Pertanian IPB.
- * Kegiatan Jurusan GMSK dengan **Majalah Kartini** - PT Inter Gutomo Mandiri berupa stand **pangan**, gizi dan konsultasi gizi Noodle Festival Indonesia di Jakarta.
- * Tahun 1995 kegiatan **mengajar** di Woman Service Pro FM yang diselenggarakan oleh Radio Pro FM, di perumahan Villa Duta **Bogor**. Kegiatan berakhir 14 **Februari** 1996.
- * Kegiatan Kaji Tindak Partisipatif **Pangan** dan Gizi bulan Agustus 1996 di Desa Karadenan Kecamatan Kedunghalang Kabupaten **Bogor**.

3. Seminar

Dalam rangka menyebarkan informasi serta meningkatkan komunikasi **tentang** pentingnya keterkaitan Pertanian, Gizi dan Kesehatan antara Perencana, Pengelola Program, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat, maka pada **tanggal** 11-12 Agustus 1988, Jurusan GMSK mengadakan Seminar Lokakarya Nasional di Ciawi **Bogor** dengan tema "**Keterkaitan Peranian, Gizi dan Kesehatan**". Semiloka **tersebut** adalah adanya kelembagaan dan ketenagaan yang **mantap** guna menyebarkan program gizi yang telah dibuat oleh pemerintah di dalam bentuk yang lebih operasional, dan karena itu diperlukan suatu penelitian untuk mendukungnya.

Sebagai tindak **lanjut**, **tanggal** 8 Juli 1989 diadakan suatu seminar dengan tema "**Integrasi Gizi dalam Pembangunan Peranian dan Pedesaan**" kerjasama GMSK dengan KIFP/FS. Kemudian diadakan kerjasama dengan BPLPP Departemen Pertanian dan Ditjen Bangdes, Departemen Dalam Negeri.

4. Penerbitan Majalah Ilmiah Media Gizi dan Keluarga

Dalam rangka menyebarkan informasi **hasil** penelitian dan **wadah** yang menampung tulisan staf Jurusan GMSK, secara berkala diterbitkan Media Gizi dan Keluarga. Untuk tulisan-tulisan yang semi populer diterbitkan Seruling Pagi, tetapi pada saat **ini** belum terbit lagi karena kesulitan dana.

D. Pengembangan

1. Prasarana dan Sarana

Pembangunan gedung GMSK di Darmaga mulai direncanakan pada tahun anggaran 1986/1987. Luas **bangunan** sekitar 5.000 m² meliputi ruang kantor (staf dan administrasi), ruang kuliah, ruang diskusi, seminar, laboratorium, perpustakaan, gudang, ruang operasi dan

kafetaria. Untuk membantu merancang pembangunan gedung, maka pada tahun 1986 telah didatangkan konsultan asing dari Winconsin, USA yaitu Mr. James A. Kennedy dengan **counter budget** dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud diharapkan gedung baru GMSK sudah dapat dilaksanakan tahun 1987.

Pada bulan Januari 1989, Jurusan GMSK Faperta IPB resmi menempati gedung baru yang berlokasi di Kampus IPB Darmaga. Gedung **tersebut** dibangun dalam kaitannya dengan Proyek Gizi dan Kesehatan Masyarakat II IBRD Loan No. 2636-IND.

Sarana fisik **bangunan** yang ada :

- (1) Ruang kuliah terdiri 6 **ruang** dengan luas 610 m²
- (2) Ruang laboratorium seluas **1.124,52** m²
- (3) Ruang workshop seluas 330 m²
- (4) Ruang perpustakaan seluas 116 m²
- (5) Ruang administrasi seluas **85,8** m²
- (6) Ruang staf seluas 578 m²
- (7) Ruang-ruang lain (diskusi, kamar istirahat, toilet, mushola) seluas 813 m²

2. Pengembangan Staf Pengajar

Rata-rata jumlah mahasiswa IPB yang memilih Jurusan GMSK sekitar 60 orang per tahun. Konsekuensinya jumlah staf pengajar harus ditambah. Sampai akhir **Februari** 1991 tercatat jumlah staf pengajar sebanyak 43 orang, terdiri dari 42 orang staf dengan status pegawai negeri **sipil** dan seorang staf honorer.

Sebelum menambah staf, GMSK menggunakan **dosen** luar biasa dari Puslitbang Gizi, Depkes (8 orang). Tenaga-tenaga Luar Biasa ini berangsur-angsur **diganti** oleh staf GMSK sendiri. Dengan kemampuan dan dana yang ada pada jurusan, setiap tahun diusahakan menambah staf baru 1-2 orang. **Fellowship** dari Bank Dunia direncanakan selama periode lima tahun dapat menyekolahkan **empat** staf untuk S3, **enam** staf untuk S2 dan 10 orang untuk **short training**. Selain dari Bank Dunia masih

diusahakan dana dari sumber-sumber lainnya seperti AIDAB, Searca, OECF, Islamic Development Bank.

Pada tahun 1996-1997 jumlah staf 50 orang yang terdiri dari 11 orang S1, 27 orang S2 dan 12 orang S3. Jumlah staf yang masih **belajar** di luar negeri adalah 5 orang untuk S3 dan 2 orang untuk S2, sedangkan di dalam negeri sebanyak 9 orang untuk S3 dan 3 orang untuk S2.

Staf pengajar yang masih **belajar** di luar negeri berjumlah 5 orang yang terdiri dari :

S2 : 2 orang di UPLB, Philipina

S3 : 2 orang di Universitas Nebraska, USA.

1 orang di UPLB, Philipina

1 orang di Universitas California, USA.

Staf pengajar yang masih **belajar** di dalam negeri berjumlah 9 orang yang terdiri dari :

S2 : 1 orang di ITB

1 orang di UI

1 orang di IPB

1 orang di Universitas Airlangga

S3 : 5 orang di IPB

Staf-staf S2 yang telah menyelesaikan studinya berasal dari London School of Hygiene and Tropical Medicine (2 orang), University of Quensland (1 orang), UPLB (2 orang) sedangkan staf S3 menyelesaikan studinya berasal dari UPLB (2 orang), IOWA-USA (2 orang), University of Quensland (1 orang), Universitas Gajah Mada (1 orang), IPB (1 orang) dan UI (1 orang).

Tabel 9. Keadaan Staf GMSK Tahun 1997

No.	Golongan	Jumlah
1	III A	6
2	III B	18
3	III C	8
4	III D	1
5	IV A	2
6	IV B	4
7	IV C	3
8	IV D	2
9	IV E	2

Bapak Prof. Suhardjo diangkat menjadi guru besar tahun 1991 dan orasinya **tanggal** 15 Februari 1992 dengan tema "*Peranan Pertanian dalam Upaya Mengatasi Masalah Pangan dan Gizi*". Bapak Soekirman diangkat menjadi guru besar luar biasa dengan orasinya yang bertema "*Dampak Pembangunan Terhadap Keadaan Gizi Masyarakat*" pada **tanggal** 26 Oktober 1991. Bapak Khumaidi diangkat menjadi guru besar tahun 1996 dan orasinya **tanggal** 4 Januari 1997 dengan judul "*Beras Sebagai Pangan Pokok Utama Bangsa Indonesia Keunikan dan Tantangannya*".

3. Tenaga Non Educatif (Tenaga Administrasi)

Sampai akhir Februari 1991 tercatat jumlah pegawai sebanyak 30 orang, terdiri dari 18 orang berstatus pegawai **negeri** dan 12 orang tenaga honorer. Tenaga honorer ini dibutuhkan karena fasilitas fisik meningkat (keamanan, kebersihan dan sebagainya) serta kegiatan administrasi yang **bertambah**. Tahun 1997 jumlah pegawai **seperti** pada **Tabel 10**.

Tabel 10. Keadaan Pegawai Jurusan GMSK

No.	Golongan	Jumlah
1	IC	2
2	ID	1
3	IIA	4
4	IIB	5
5	IIC	2
6	IID	5
7	IIIA	2
8	Honorer	12

4. Tenaga Laboran

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, tenaga **laboran** pun harus ditambah untuk membimbing **praktikum** mahasiswa. Tenaga **laboran** masih dirasakan kurang. Pada saat ini laboratorium mempunyai 5 orang **laboran** dengan pendidikan

SAKMA, STM Pertanian, SMA dan SMP. Tenaga lulusan Akademi Analis dua orang. Mereka sudah mendapat pelatihan singkat kelaboratoriuman yang dilakukan oleh staf FMIPA IPB.

5. Perpustakaan

Ruang perpustakaan yang disediakan 116 m² dirasakan masih kurang. Kemudian dipindahkan ke ruang lain yang lebih luas. Pegawai perpustakaan tadinya tiga orang. Pada awal 1997, seorang pensiun. Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa Jurusan GMSK, diperlukan waktu buka perpustakaan yang lebih panjang, misalnya sampai sore (\pm jam 17.00). Kendalanya adalah tenaga perpustakaan masih kurang.

Pada saat ini Perpustakaan GMSK mempunyai lebih dari 14 macam majalah (dalam dan luar negeri) dan buku-buku *textbook* asli, fotokopian ataupun yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Majalah-majalah tersebut antara lain adalah :

1. American Journal of Clinical Nutrition
2. Asia Pasific Journal of Clinical Nutrition
3. Journal of Nutrition Education
4. Journal of Food Science
5. Home Economic Research Journal
6. Forum Pasca Sarjana
7. Buletin Penelitian Kesehatan
8. Info Pangan dan Gizi
9. Jurnal Teknologi Industri Pertanian
10. Majalah Kesehatan
11. Warta Konsumen

E. Struktur Organisasi

Organisasi Jurusan GMSK terdiri dari Ketua, Sekretaris serta dibantu oleh Komisi-komisi, yaitu :

- * Komisi Pendidikan S1
- * Komisi Pendidikan S2/S3

- * Komisi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- Komisi Kemahasiswaan dan Alumni
- Komisi Pengembangan

Selain komisi-komisi terdapat pula sekretaris-sekretaris bidang Administrasi, Perpustakaan, Laboratorium, Seminar dan Kafetaria. Untuk menjalankan **administrasi jurusan** dibantu oleh Tata **Usaha** dan stafnya. Kepala Tata **Usaha GMSK** telah pensiun dan sampai saat ini belum ada penggantinya.

Berdasarkan PP 5 Tahun 1980, **GMSK** mengusulkan dibentuknya laboratorium yaitu :

1. **Laboratorium Gizi Masyarakat**

Laboratorium ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu-ilmu gizi yang berorientasi ke **arah** perbaikan gizi masyarakat yang penerapannya dilakukan melalui **jalur-jalur** tridharma.

2. **Laboratorium Nutrimetrika**

Laboratorium ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu-ilmu yang mempelajari ukuran **serta** metodologi penelitian gizi dan makanan yang merupakan tulang punggung pengembangan ilmu gizi di masa sekarang dan masa depan.

3. **Laboratorium Sumberdaya Keluarga**

Laboratorium ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu-ilmu yang berorientasi kepada peningkatan dan pengelolaan sumberdaya keluarga dalam upaya mencapai taraf **hidup** dan kehidupan yang lebih baik.

Pada tahun 1988 dengan SK Rektor No. III/D/1988 tanggal 24 Oktober 1988 **tentang** Nama-nama **Laboratorium/Studio** pada Setiap **Jurusan** di Fakultas Pertanian, di **GMSK** dibentuk Laboratorium Manajemen **Pangan** menggantikan Laboratorium Nutrimetrika. Laboratorium Manajemen **Pangan** ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) mengenai teori-teori, kaidah-kaidah manajemen dan teknologi dalam sistem **pangan** yang berkaitan dengan aspek gizi dan konsumsi **pangan**,

baik skala makro maupun mikro, pendekatan multidisiplin, pendekatan kuantitatif dan pendekatan sistem mendapat perhatian utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

2 Program Studi

Pada **tahun1986**, GMSK mempunyai satu program studi, yaitu program studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK), yang diperuntukkan bagi program pendidikan **S1** dan **S2**. Khusus untuk **S2 dikelola** langsung oleh Fakultas Pasca **Sarjana** (FPS) IPB, sejak dari pendaftaran sampai dengan kelulusan **termasuk** administrasi dan pendanaan. **Jurusan GMSK berperan** hanya di dalam penyusunan kurikulum **serta** pendanaan staf pengajar. Melalui PP No. 30 tahun 1990, **tentang** Pendidikan Tinggi di Indonesia, maka nama Fakultas Pasca **Sarjana diganti** menjadi Program Pascasarjana (**PPs**) yang kedudukannya sejajar dengan Fakultas di lingkungan IPB.

LAMPIRAN - 1

Kurikulum Teknologi dan Kurikulum Ilmu-ilmu Bidang Keahlian (1974-1975)

Semester 4

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Mikrobiologi	2-2 (3)	1. Mikrobiologi	2-2 (3)
2. Ilmu Gizi	2-2 (3)	2. Ilmu Gizi	2-2 (3)
3. Pengantar Agronomi	2-3 (3)	3. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan	3-3 (4)
4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)	4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)
5. Pengantar Ilmu Pertanian	2-2 (3)	5. Biokimia	3-3 (4)
6. Sosiologi Pedesaan	2-2 (3)	6. Mikologi	2-2 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(18)		(20)

Semester 5

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)	1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)
2. Ilmu Tanah Umum	2-2 (3)	2. Ilmu Tanah Umum	2-2 (3)
3. Ilmu Hama Tumbuhan	2-2 (3)	3. Ilmu Hama Tumbuhan	2-2 (3)
4. Penyuluhan Pertanian	2-2 (3)	4. Ilmu Penyakit Tumbuhan	2-2 (3)
5. Agronomi Umum	2-2 (3)	5. Agronomi Umum	2-2 (3)
6. Metode Statistika	2-2 (3)	6. Metode Statistika	2-2 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(19)		(19)

Semester 6

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)	1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)
2. Tanaman Pekarangan	2-2 (3)	2. Fisiologi Lewat Panen	3-3 (4)
3. Analisa Bahan Pangan	3-3 (4)	3. Analisa Bahan Pangan	3-3 (4)
4. Demonstrasi dan Organisasi Penyuluhan	2-2 (3)	4. Perancangan Percobaan	3-0 (3)
5. Perubahan Sosial	2-2 (3)	5. Perubahan Sosial	2-2 (3)
6. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)	6. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(18)		(19)

lanjutan Lampiran I

Semester 7

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pendidikan Gii	2-2 (3)	1. Pendidikan Gii	2-2 (3)
2. Sosiologi Keluarga	2-2 (3)	2. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)
3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)	3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)
4. Usahatani	2-2 (3)	4. Kesuburan Tanah & Pemupukan	3-0 (3)
5. Kesuburan Tanah & Pemupukan	3-0 (3)	5. Eletif (Agronomi)	3-0 (3)
6. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)	6. Elektif	2-2 (3)
	(18)		(18)

Semester 8

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Masalah Gizi dan Pangan	2-0 (2)	1. Masalah Gii dan Pangan	2-0 (2)
2. Percobaan Makanan	2-4 (4)	2. Penilaian Mutu & Indera Rasa	3-3 (4)
3. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)	3. Percobaan Makanan	2-4 (4)
4. Praktek Lapang (1/2 semester)	(9)	4. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)
	(18)	5. Biokimia Pangan	2-3 (3)
		Masalah Khusus	2-0 (2)
			(18)

Keterangan:

- A. Elektif Agronomi dapat dipilih satu mata ajaran
- 1.1 **Tanaman** Legumes (Tahun Ganjil)
 - 1.2 **Tanaman** Serealia (Tahun Genap)
 - 1.3 **Tanaman** Hortikultura Sayuran (Tahun Genap)
 - 1.4 **Tanaman** Hortikultura Buah-buahan (Tahun Ganjil)

**Kurikulum Teknologi dan Kurikulum Ilmu-ilmu
Bidang Keahlian Gizi
(1976 -1978)**

Semester 4

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Mikrobiologi Dasar	2-3 (3)	1. Mikrobiologi Dasar	2-3 (3)
2. Ilmu Gui	2-2 (3)	2. Ilmu Giii	2-2 (3)
3. Pengantar Agronomi	2-3 (3)	3. Fisiologi Tumbuh Dasar	3-3 (4)
4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)	4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)
5. Pengantar Ilmu Pertanian	2-2 (3)	5. Biokimia I (Umum)	3-3 (4)
6. Sosiologi Pedesaan	2-2 (3)	6. Mikologi Dasar	2-3 (3)
	(18)		(20)

lanjutan Lampiran 1

Semester 5

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)	1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)
2. Ilmu Tanah Umum	3-4 (4)	2. Ilmu Tanah Umum	3-4 (4)
3. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	2-2 (3)	3. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	2-2 (3)
4. Agronomi Umum	2-2 (3)	4. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	2-2 (3)
5. Penyuluhan Umum	2-2 (3)	5. Agronomi Umum	2-2 (3)
6. Metode Statistika	3-0 (3)	6. Metode Statistika	2-2 (3)
	(21)		(21)

Semester 6

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)	1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)
2. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)	2. Fisiologi Lewat Panen	3-2 (4)
3. Ekonomi Gizi	2-2 (4)	3. Ekonomi Gizi	2-2 (3)
4. Penyuluhan dan Demonstrasi	2-2 (3)	4. Perancangan Percobaan	3-0 (3)
5. Perubahan Sosial	2-2 (3)	5. Pentbahasan Sosial	2-2 (3)
6. Pendidikan Gizi	2-2 (3)	6. Perencanaan Gizi	2-2 (3)
	(18)		(19)

Semester 7

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)	1. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)
2. Sosiologi Keluarga	2-2 (3)	2. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)
3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)	3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)
4. Usahatani	2-2 (3)	4. Kesuburan Tanah	3-0 (3)
5. Kesuburan Tanah	3-0 (3)	5. Eletif (Agronomi)**	3-0 (3)
6. Sayuran & Buah-buahan*)	2-2 (3)	6. Elektif***	2-2 (3)
	(17)		(17)

Semester 8

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Masalah Gizi dan Pangan	2-0 (2)	1. Masalah Gizi dan Pangan	2-0 (2)
2. Percobaan Makanan	2-4 (4)	2. Analisa Bahan Pangan dan Penilaian Mutu	3-3 (4)
3. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)	3. Percobaan Makanan	2-4 (4)
4. Praktek Lapang (112 semester)	(6)	4. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)
5. Seminar	1-0 (1)	5. Biokimia Pangan	2-2 (3)
	(16)	Masalah Khusus	2-0 (2)
			(18)

lanjutan Lampiran 1

Keterangan :

- *) Hanya untuk tahun genap, untuk tahun ganjil **diganti** oleh Tatalaksana Makanan.
- ***) Pilih salah satu **dari** : **Tanaman** Leguminosa (tahun ganjil), **Tanaman** Serealia, Sayuran dan Buah-buahan pada tahun genap.
- ****) Pilih salah satu : Usahatani, Koperasi, **Mikrobiologi Pangan**, Pengawasan Mutu **Pangan**, Pengawasan Mutu Hasil **Pangan**, Sosiologi Keluarga dan Ekonomi Makro.

**Kurikulum Bidang Keahlian Gizi
Berlaku Mulai Awal Tahun 1979 - September 1980**

Semester 1 sampai dengan 3 Program IPB

Semester 4

1. Ilmu Gm	3 (2-2)
2. Pengetahuan Bahan Pangan	3 (2-3)
3. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
4. Dasardasar Agronomi	4 (3-2)
5. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
	<hr/>
	(17)

Semester 5

1. Kehidupan Keluarga	2 (2-0)
2. Masalah Pangan dan Gm	3 (2-2)
3. Pengantar Ilmu Tanah	5 (3-4)
4. Metode Statistika I	3 (3-0)
5. Ekonomi Produksi	3 (2-2)
6. Usaha Tani	3 (2-2)
	<hr/>
	(19)

Semester 6

1. Pengolahan Pangan	3 (2-3)
2. Kesehatan Masyarakat	3 (2-3)
3. Analisa Bahan Pangan	4 (2-4)
4. Tata Lingkungan Hidup Keluarga	2 (2-0)
5. Tanaman Setahun	3 (2-2)
6. Hortikultura	3 (2-2)
	<hr/>
	(18)
KKN	(6)

Semester 7

1. Metode Survei G i & Makanan	4 (2-4)
2. Pendiikan Konsumen	3 (2-2)
3. Pendidikan Gii	4 (2-4)
4. Peternakan dan Perikanan	3 (2-2)
5. Metode Survei Sosial	3 (2-2)
	<hr/>
	(17)

Semester 8

1. Perencanaan Gii	3 (2-2)
2. Ekonomi Gii	2 (2-0)
3. Percobaan Makanan	3 (2-3)
4. Seminar	1 (0-2)
5. Masalah Khusus	7
	<hr/>
	(16)

**Kurikulum Bidang Keahlian Gizi IPB Mulai Berlaku
September 1980**

Semester 1 sampai dengan 2 Program IPB

Semester 1		Semester 2	
Fisika Dasar	3 (2-3)	Aljabar Matriks	3 (3-0)
Bahasa Indonesia	2 (2-0)	Biologi Umum	3 (2-3)
Bahasa Inggris	3 (2-3)	Kimia B i i i	3 (3-0)
Matematika	3 (3-0)	Ekonomi Umum	3 (2-3)
Kimia Umum	3 (3-2)	Pengantar Pertanian	1 (1-0)
Agama	2 (2-0)	Sosiologi Pedesaan	3 (2-3)
Pancasila	2 (2-0)	Kewiraan	2 (2-0)
	<hr/>		<hr/>
	18		18

Semester 3		Semester 4	
SEP 241 Dasar-dasar Managemen	3 (34)	STK 211 Metoda Statistika I	3 (3-0)
AGR 211 Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	IKK 213 Kehidupan Keluarga I	3 (2-3)
AGM 211 Klimatologi Dasar	2 (2-0)	BOT 202 Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
IKK 211 Bioenergetika	2 (24)	AGR 261 Ilmu Tanaman Setahun	3 (2-3)
TNH 211 Pengantar Ilmu Tanah	2 (2-0)	AGR 263 Hortikultura	3 (2-3)
IKK 212 Ilmu Gizi I	3 (2-3)	IKK 214 Pengetahuan Bahan	<hr/>
	<hr/>		18
	17		

Semester 5		Semester 6	
SEP 242 Ekonomi Mikro	3 (3-0)	HPT 211 Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
SEP 352 Ekonomi Produksi	3 (2-3)	IKK 341 Ilmu Gizi II	3 (2-3)
IKK 321 Analisis Bahan Pangan	3 (2-3)	STK 331 Perancangan Percob. 2)	3 (3-0)
IKK 333 Pendiikan Konsumen	3 (2-3)	SEP 221 Kependudukan	3 (2-3)
IKK 332 Tata Lingkungan Hidup Keluarga	3 (2-3)	IKK 334 Kesehatan Masyarakat	3 (2-3)
IKK 331 Kehidupan Keluarga II	2 (2-0)	IKK 342 Pengolahan Pangan	<hr/>
<i>Pilihan:</i>			19-16
STK 311 Metoda Statistika II 1)	4 (3-3)		
IKK 322 Penilaian Mutu Makanan	3 (2-3)	KKN 399 Kuliih Kerja Nyata	6
	<hr/>		
	20-21		

1. Tiak untuk mahasiswa yang **mengambil mata** ajaran **Penilaian Mutu Makanan** dan **Perancangan Percobaan**.
2. Tiikak untuk **mahasiswa** yang mengambil mata ajaran **Metode Statistika II** dan **Metode** Peneliiian Sosial

lanjutan Lampiran 1

Semester 7			Semester 8		
IKK 481	Masalah Gizi & Pangan	3 (2-3)	IKK 443	Ekonomi Gizi	3 (2-3)
SEP 473	Metode Penelitian 1)	3 (2-3)	IKK 482	Perencanaan Gizi	3 (2-3)
IKK 441	Percobaan: Makanan	3 (2-3)	IKK 444	Pengawasan Pangan	3 (2-3)
IKK 442	Pendidikan Gm	3 (2-3)	IKK 499	Karya Ilmiah II	3
IKK 471	Metode Survei Gizi dan Makanan	4 (2-4)			<hr/> 12
IKK 499	Karya Ilmiah I	3			
		<hr/> 16 -19			

Keterangan : Total kredit dari semester 1 sampai dengan 8, Total Satuan Kredit Semesternya adalah 144-145, bergantung kepada mata **ajaran** pilihan yang diambil

Kurikulum S2

Semester I

- GMK 520 Prinsip-prinsip **Ilmu** Gizi (3)
- GMK 551 Prinsip-prinsip Pengembangan Sumber daya Keluarga (3)
Pilihan (3-6)

Semester II

- GMK 521 Biokimia dan Fisiologi **Gizi** (3)
- GMK 532 Gizi Masyarakat (3)
Pilihan (3-6)

Semester III

- GMK 641 Perencanaan **Pangan** dan Gizi (3)
- GMK 652 Ekonomi Keluarga (3)
- GMK 601 Kolokium (1)
Pilihan (3-6)

lanjutan Lampiran 1

Semester IV

- GMK 690 Seminar (1)
GMK 699 Penelitian dan Tesis (6)

Catatan Penting

1. Mata ajaran **Analisis** Statistika (STK 511 atau PWD 514) harus diambil selambat-lambatnya pada Semester II; Metodologi Penelitian (AGR 590 atau SPD 590) harus diambil pada Semester II.
2. Mata ajaran Kependudukan (SPD 524) dianjurkan diambil sebagai salah satu ajaran pilihan.

Mata Ajaran Pilihan

- GMK 531 Sosio-Budaya Gizi (3)
GMK 543 Sistem Kewaspadaan **Pangan** dan Gizi (3)
GMK 642 Ekonomi **Pangan** dan Gizi (3)
GMK 563 Gizi, Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia (3)
GMK 654 Kesehatan Keluarga dan Lingkungan (3)
EPN 501 **Teori** Ekonomi Mikro (3)
PPN 591 **Metode** Penilaian Program Penyuluhan (3)
SPD 516 Sosiologi Keluarga (3)
SPD 524 Kependudukan (3)
IPN 521 Mikrobiologi dalam Pengolahan dan **Keamanan Pangan** (3)
IPN 634 Teknologi **Pangan** Lanjut (3)
IPN 644 Aspek **Biokimia/Gizi** dalam **Keamanan Pangan** (3)
SPD 523 Ekologi Manusia (3)
PSL 504 Ekonomi Sumberdaya (3)
PWD604 Dasar Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Pedesaan (3)
KMP 620 Media dan **Metode** Publikasi (3)

**Kurikulum Mahasiswa Peralihan Program Studi S1 GMSK
Fakultas Pertanian IPB Tahun Ajaran 1987/1988**

Semester I	SKS
1. GFM 211 Klimatologi Dasar	3 (3-0)
2. TNH 211 Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)
3. STK 212 Metode Statistika II	3 (3-0)
4. BDP 200 Dasardasar Agronomi	4 (3-3)
5. SEP 202 Teori Ekonomi Mikro	3 (3-0)
6. GMK 332 Ekologi Keluarga	3 (2-3)
	(19)
 Semester II	
1. SEP 205 Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)
2. SEP 325 Metode Penelitian Sosial	3 (2-3)
3. HPT 211 Dasardasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
4. BDP 350 Hortikultura	3 (2-3)
5. GMK 381 Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)
	(16)
 Semester III	
1. GMK 442 Ekonomi Gizi	3 (2-3)
2. GMK 482 Perencanaan Gizi	3 (2-3)
3. GMK 491 Metode Penyajian Ilmiah	2
4. SEP 312 Ilmu Usaha Tani	3 (2-3)
5. SEP 322 Perubahan Sosial	3 (2-3)
	(14)
 Semester IV	
1. GMK 492 Seminar	1
2. GMK 499 Karya Ilmiah	6
	(7)
Total SKS :	IPB = 56 SKS Akademi Gizi = 92-94 SKS
	148-150 SKS

lanjutan Lampiran 1

**Kurikulum Mahasiswa Peralihan Program Studi S1 GMSK
Fakultas Pertanian IPB Tahun Ajaran 1988/1989**

Semester I

	SKS
1. GFM 211 Klimatologi Dasar	3 (3-0)
2. TNH 211 Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)
3. STK 212 Metode Statistika II	3 (3-0)
4. BDP 200 Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)
5. SEP 202 Teori Ekonomi Mikro	3 (3-0)
6. GMK 332 Ekologi Keluarga	3 (2-3)

(19)

Semester II

1. SEP 205 Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)
2. SEP 325 Metode Penelitian Sosial	3 (2-3)
3. HPT 211 Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
4. BDP 350 Hortikultura	3 (2-3)
5. GMK 381 Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)

(16)

Semester III

1. GMK 442 Ekonomi Gui	3 (2-3)
2. GMK 482 Perencanaan Gizi	3 (2-3)
3. GMK 491 Metode Penyajian Ilmiah	2
4. SEP 312 Ilmu Usahatani	3 (2-3)
5. SEP 322 Perubahan Sosial	3 (2-3)

(14)

Semester IV

1. GMK 492 Seminar	1
2. GMK 499 Karya Ilmiah	6

(7)

Total SKS : IPB - 56 SKS
Akademi Gizi = 92-94 SKS

Total = 148-150 SKS

LAMP IRAN - 2

PERAN SERTA INSTITUT PERTANIAN BOGOR DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TENAGA GIZI *)

Oleh :

Ir. Muharnad Khurnaidi, MSc
Staf Pengajar pada Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya
Keluarga Fakultas Pertanian IPB

*) Makalah disampaikan pada Pertemuan Kerja Pembahasan Kurikulum Program Pendidikan Tenaga Kesehatan Non Gelar Diploma (S-0) di Tawangmangu, tanggal 2-5 Februari 1983.

PERAN SERTA INSTITUT PERTANIAN BOGOR DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TENAGA GIZI^{*)}

Oleh : Ir. **Muhamad** Khumaidi, **MSc.**^{**)}

Pendahuluan

Telah **banyak** dibahas bahwa masalah **pangan** dan gizi merupakan masalah yang menyangkut kebutuhan dasar manusia sejak masih di dalam kandungan ibu sampai meninggal dunia. **Pangan sebelum** masuk ke dalam mulut manusia terlebih dahulu telah menempuh perjalanan panjang dari tahap produksi sampai di **atas piring** untuk disantap. **Pangan** manusia juga **sangat banyak** ragamnya baik dalam bentuk bahan mentah maupun bahan terolah. Namun karena faktor-faktor **alam, sosial** ekonomi dan budaya tidak semua manusia beruntung dalam hidupnya dalam memperoleh **pangan** yang memberi cukup zat gizi untuk menunjang taraf kesehatannya. Dengan demikian **jelaslah** bahwa **pangan** dan gizi adalah masalah yang **sangat** kompleks dimana tak seorang pun yang **terlahir** di dunia ini yang tidak terlibat, walaupun hanya **berperan** sebagai konsumen. Bagi masalah **gizi** salah (*coinutrition*) dengan terganggunya kesehatan adalah **hasil** akhir dari serentetan sebab akibat kompleks yang mendahuluinya.

Dari serangkaian faktor-faktor yang **berpengaruh** terhadap masalah **pangan** dan gizi di Indonesia, beberapa **hal** yang dewasa ini **harus** mendapat perhatian **makin** intensif, lebih-lebih dalam menghadapi tahun 2000, ialah :

1. Penduduk yang **bertambah terus** dengan rata-rata penambahan sekitar 3 juta per tahun yang memerlukan tambahan persediaan **pangan**.
2. **Makin** menciutnya potensi sumberdaya alam serta **makin** merosotnya kualitas lingkungan **hidup** untuk menunjang peningkatan produksi **pangan**.

^{*)} Makalah disampaikan pada Pertemuan Kerja Pembahasan Kurikulum Program Pendidikan Tenaga Kesehatan Jenjang Non Gelar Diploma (S-0) di Tawangmangu tanggal 2-3 Februari 1983

^{**)} Staf pada Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

3. Keterbatasan modal, keterampilan dan teknologi untuk memproduksi **pangan** secara besar-besaran, mencegah banyaknya kehilangan dan **kerusakan** bahan **pangan** pada masa **panen** dan distribusi **pangan** yang merata di seluruh wilayah nusantara.
4. Taraf konsumsi **pangan** yang pada umumnya masih **rendah** yang justru dialami oleh **produsen pangan** di pedesaan karena rendahnya pendapatan atau kemiskinan, ketidakseimbangan distribusi, lingkungan **hidup** yang **buruk** dan ketidaktahuan.
5. Ketergantungan yang **makin berat** terhadap bahan **pangan** pokok tunggal yaitu beras.
6. Mekanisme kebijaksanaan pemerintah yang menyangkut **pangan** dan gizi seperti : subsidi, kebijaksanaan harga, perundang-undangan, stok **pangan** nasional, penyuluhan, **usaha** perbaikan **gizi** dan lain-lain.

Institut Pertanian **Bogor** adalah salah satu perguruan tinggi yang mempunyai ciri khas yaitu lembaga pendidikan tinggi bidang pertanian dalam arti luas. **Titik** tolak pemecahan masalah **pangan** dan gizi di Indonesia adalah **usaha** mencukupi persediaan **pangan** secara merata bagi seluruh rakyat yang hampir seluruhnya harus ditunjang produksi dalam negeri. Oleh karena **itu**, dalam pengembangan tridharmanya yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pemecahan masalah **pangan** dan gizi oleh IPB dijadikan salah satu prioritas utamanya. Hal ini tercermin dalam kerangka acuan pengembangan IPB menuju tahun 2000 yang diarahkan agar **relevan** dengan **empat golongan** masalah **besar** yaitu :

1. Masalah penyediaan **pangan** dan pemeliharaan gizi masyarakat.
2. Masalah pengadaan energi **dari** berbagai sumber energi tak konvensional.
3. Masalah pengelolaan sistem penunjang kehidupan manusia di dalam lingkungannya.

4. Masalah pengumpulan, pengelolaan dan penyebaran informasi di dalam populasi besar menuju peningkatan ketahanan nasional.

Dalam **kurun** waktu dua dasawarsa yang lewat, baik langsung maupun tak langsung lewat dharma penelitian dan pengabdian pada masyarakat, IPB telah **secara** aktif dan terarah berperan serta dalam **usaha** memecahkan masalah **pangan** dan gizi pada tingkat kebijaksanaan dan operasional. Dan melalui dharma pendidikan, mulai awal dasawarsa 70-an IPB telah mengembangkan **jurusan** Gizi Masyarakat yang bemaung pada Fakultas Pertanian untuk menghasilkan **sajana-sarjana** pertanian (**S-1**) bidang Keahlian Gizi Masyarakat. Sampai saat **ini** telah meluluskan kurang lebih 60 **sarjana** yang telah **bekerja** di berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan masalah **pangan** dan gizi. Mengingat cukup banyaknya peminat serta **sangat** pesatnya perkembangan ilmu gizi, maka mulai tahun 1983 ini IPB akan membuka program Stratum-2 (Pascasarjana) untuk bidang studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga.

Program Pengembangan Pendidikan Tenaga Gizi

Dalam melaksanakan dharma pendidikan, IPB senantiasa **berlandaskan** pada **tugas** pokoknya seperti tercantum pada SK Presiden RI Nomor 46 tahun 1982 **tentang** Susunan Organisasi IPB yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di **atas** perguruan tingkat menengah. Dalam **garis** besarnya kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran yang dikembangkan di IPB dan dijadikan tumpuan untuk pengembangannya ke masa depan meliputi :

1. Pendidikan **Sarjana (S-1)**
2. Pendidikan Pascasarjana dan Doktor (S-2 dan S-3)
3. Pendidikan Politeknik Pertanian, Program Diploma (**S-0**)
4. Program-program penataran, lokakarya dan seminar akademik
5. Pemberian bantuan kepada perguruan tinggi lain

Program pendidikan sarjana dalam sejarahnya merupakan sumber utama tenaga berkeahlian untuk membangun sektor pertanian serta kaitannya dengan sektor-sektor lain dalam **program-program** pembangunan nasional. Disamping itu program **sarjana** juga merupakan dasar pengembangan Program Pascasarjana dan Program Doktor yang akan menyuplai **calon** mahasiswanya, memberi arah serta untuk **wadah** pengujian dan memasyarakatkan **hasil-hasil penemuan** baru melalui program tridharmanya.

Dalam pada itu, IPB juga menyelenggarakan pendidikan **non-gelar**. Sesuai dengan pengarahan Direktorat Jenderal Pendidikan **Tinggi**, tujuan program ini **meliputi usaha** peningkatan jenis dan jenjang pendidikan dalam menciptakan tenaga **ahli** dan terampil serta meningkatkan daya guna sebanyak-banyaknya lulusan SLTA di dalam bidang-bidang **pekerjaan** yang sesuai dengan arah pembangunan, sehingga memiliki keterampilan untuk menerjemahkan **gagasan** menjadi **produk** dalam **perwujudan** yang nyata.

Pada saat ini di IPB **dikelola** 4 jurusan Program Diploma yaitu :

1. Jurusan GUN Kejuruan **Pertanian** (PGKP)
2. Jurusan **Analisis** dan Pengawas Benih
3. Jurusan Pelaksana **Lapang** Proyek **Terpadu** (PLPT) Direktorat Jenderal Perkebunan
4. Jurusan Manager Koperasi Unit Desa (KUD)

Di masa depan, sepanjang masih dalam batas-batas ruang lingkup tujuan umum dan tujuan khusus IPB apabila ada permintaan **dari** sesuatu instansi dapat dibuka **jurusan** lain, **lebih-lebih** yang menyangkut langsung dengan program pembangunan nasional dimana selayaknya IPB dapat mengambil **peranan** aktif. Pada setiap jurusan akan dikembangkan pula sistem program tetap **berjangka**, dengan jenjang keahlian Diploma 1, 2 dan 3 sesuai dengan **beban** kredit yang dipikulnya kepada pesertanya.

Untuk **memenuhi** permintaan instansi yang **berminat** meningkatkan jenjang karier pegawainya, diharapkan dalam waktu

mendatang dapat dibuka pendidikan Non Gelar Sistem Lapis (**sandwich system**) misalnya mengikuti kuliah secara penuh selama hanya satu semester setiap tahun. Juga diterapkan sistem "**multi entry multi exit**" yaitu menerima mahasiswa baru baik untuk jenjang D-1, D-2 dan D-3 serta meluluskan masing-masing jenjang tersebut.

Pada dasarnya pendidikan non gelar akan memanfaatkan perangkat lunak dan perangkat keras dari jurusan-jurusan yang telah ada. Hanya fasilitas latihan tertentu yang bersifat **sangat** khusus akan dikembangkan bagi bidang keahlian memerlukan. **Karena program-program** tetap maupun berjangka hanya dibuka **atas** permintaan instansi atau kalangan swasta, maka kepada para pesertanya diberikan ikatan **dinas** atau bentuk ikatan kerja lainnya.

Program-program gizi yang telah dan sedang akan ditangani oleh Pemerintah Indonesia umumnya dan Departemen Kesehatan khususnya ditangani terutama oleh para ahli dari lulusan Akademi Gizi dan Pengatur **Gizi/Pembantu** Ahli Gizi lulusan Sekolah Menengah Kesehatan **Atas** Jurusan Gizi yang sekarang menjadi Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG). Kedua sekolah penghasil tenaga gizi **tersebut** berada di bawah Departemen Kesehatan. Apabila Akademi Gizi sebagai pendidikan tinggi kedinasan yang menghasilkan tenaga-tenaga profesional di bidang gizi dipersamakan dengan jenjang pendidikan Diploma-3, maka sesuai dengan SK **Menteri** Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0211/U/1982 kredit pengalaman **belajar** dari Akademi Gizi pada dasarnya dapat dialihkan ke program lain yang sejenjang dan **relevan**, atau perguruan tinggi lain. Bahkan **menurut** SK **tersebut** dimungkinkan pula adanya alih studi dari program non gelar ke program gelar dengan **mengalihkan** kredit pengalaman **belajar** yang **relevan**. Tentu saja program kelanjutan dan alih studi **tersebut** dapat dilaksanakan **setelah** dipenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain diperolehnya persetujuan dari **Senat** Guru Besar Fakultas yang bersangkutan. Selain daripada itu, diperlukan juga adanya akreditasi

dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang pengaturannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi **setelah** mendapat pertimbangan konsorsium sesuai dengan bidang ilmu atau organisasi profesi yang diberi wewenang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Baik ditinjau dari pengembangan karier tenaga ahli **gizi** lulusan Akademi Gizi maupun kebutuhan tenaga profesional senior untuk mampu **mengelola** dan mengevaluasi program-program tingkat kabupaten ke **atas** memang harus diciptakan peluang mengisi pendidikan di **atas** jenjang D-3. **Seperti** telah disebutkan di **atas**, Institut Pertanian **Bogor** telah membuka jenjang **S-1 Jurusan** Gizi Masyarakat yang tekanannya pada pembentukan keahlian akademik yaitu keahlian yang mengenal penelitian.

Mengingat bahwa lulusan pendidikan di **atas** jenjang **D-3** diharapkan akan mampu untuk **berkualifikasi** sebagai pengelola dan evaluator, maka untuk jurusan (peminatan) Perencanaan dan Manajemen Gizi dan **Pangan** Masyarakat seyogyanya diarahkan ke program gelar. Dan **landasan** hukum untuk **hal tersebut** telah ada yaitu SK. Menteri P dan K No. 0211/U/1982.

Melalui persiapan yang **matang serta** memperhatikan **batas-batas** kemampuan dan kewenangan IPB dapat menerima lulusan Akademi Gizi yang **terpilih** untuk alih studi ke Program **S-1** yang **berlanjut** ke Program Pascasarjana dan Program Doktor.

Sesuai dengan persyaratan **pengembangan** kurikulum program **S-1**, maka program dari Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga pada Fakultas Pertanian IPB yang terdiri **atas** tiga komponen, yaitu :

1. Komponen dasar umum, yaitu ditujukan terutama untuk pembentukan kepribadian, baik dari segi perorangan, sosial, budaya maupun peradaban. **Dari** 144 SKS untuk komponen ini tersedia 17 SKS atau 12%.
2. Komponen dasar keahlian, yaitu ditujukan terutama untuk memberi **landasan** pembentukan keahlian baik untuk

kepentingan profesi maupun untuk pengembangan ilmu dan teknologi. Sebagian besar dari komponen ini di IPB merupakan ciri institut dan fakultas yaitu biologi, kemasyarakatan dan pertanian. Untuk komponen ini disediakan **69** SKS atau 48%.

- 3. Komponen keahlian**, yaitu ditujukan **terutama** untuk membentuk penguasaan pengetahuan dan metodologi bidang keahlian serta kemampuan penerapannya untuk **memahami** dan memecahkan masalah dalam kawasan keahlian yang bersangkutan. Komponen ini merupakan ciri bidang keahlian Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga, dan **tersedia** 58 SKS atau 40%.

Apabila dipelajari isi kurikulum Akademi Gizi (sesuai dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor **016/KEP/Diklat/Kes/82**), maka dari kumpulan mata kuliah dan kegiatan pendidikan lain yang diprogramkan terdapat **secara** kasar **77** SKS yang dapat dialihkreditkan ke program **S-1** IPB yang terdiri **atas** 17 SKS komponen dasar umum (di Akademi Gizi ada 20 SKS), 20 SKS komponen dasar keahlian dan 40 SKS komponen keahlian. Jadi jumlah SKS yang diperlukan untuk mengikuti program **S-1** di IPB adalah 144 SKS dikurangi **77** sama dengan **67** SKS.

SKS sejumlah **tersebut** dapat diambil selama **empat** semester (dua tahun) dengan 16-17 SKS atau **5-6** mata **kuliah/kegiatan** pendidikan lain per semester.

Selain pertimbangan **tentang** relevansinya dengan pengembangan karir serta **peranan** yang akan dipegangnya **setelah lulus** pendidikan, pilihan pengembangan S-1 serta D-4 di IPB adalah karena pertimbangan efisiensi penyelenggaraan pendidikan sifat Program Gizi dan **Pangan Masyarakat** yang pada umumnya **terpadu** dan sektoral. Efisiensi karena program **S-1** telah dikembangkan cukup lama di IPB dengan segala perangkat lunak dan perangkat kerasnya yang **makin** disempumakan. Terpadu dan **lintas/multisektoral** sehingga diharapkan pengembangan pendidikan tenaga gizi di IPB tidak hanya untuk **memenuhi pasaran** Departemen

Kesehatan (meskipun Departemen Kesehatan tetap menjadi pemesan terbesar), tetapi juga dapat menampung permintaan dari sektor-sektor lain khususnya Departemen Pertanian. Idealnya, dalam **peranan** program terpadu yang **dikelola** bersama oleh **beragam** sektor akan lebih baik apabila tenaga-tenaga pengelolanya berasal dari satu jenis atau institusi pendidikan.

Namun demikian, apabila pertimbangan-pertimbangan lain lebih besar mendukung pada terselenggaranya program D-4 Jurusan Perencanaan dan Manajemen Gizi dan **Pangan Masyarakat**, maka IPB pun dapat mempertimbangkan untuk menjadi penyelenggaranya. Wadahnya telah ada yaitu Fakultas Non Gelar Teknologi, **meskipun** masih memerlukan **usaha-usaha** pendekatannya karena di fakultas ini belum ada Jurusan Gizi dan juga belum dapat menyelenggarakan program D-4 untuk jurusan-jurusan yang telah ada.

Demikianlah **informasi** dan pandangan-pandangan kami **tentang peranan** atau **peran** nyata IPB dalam pengembangan pendidikan tenaga gizi, semoga ada manfaatnya.

Bahan bacaan :

SK Presiden RI Nomor 46 Tahun 1982 **tentang Susunan** Organisasi Instiuit Pertanian **Bogor**.
Badan Pengembangan IPB 1982. Rencana Pengembangan **Institusional** Instiuit Pertanian **Bogor tahun 2000**.
Andi **Hakim Nasoetion, 1980**. Arah Pengembangan **IPB Menuju** Tahun 2000.
SK Menteri P dan K RI Nomor 0211/U/1082 **tentang** Program Pendidikan Tinggi **Dalam** Lingkungan **Departemen P dan K**
Sk Menteri P dan K RI Nomor 0213/U/1982 **tentang Pedoman** Penyusunan Kurikulum **Pendidikan Tinggi**.
Pusdiklat Pegawai Depkes RI, 1982. Kurikulum **Akademi Gizi**.

LAMPIRAN - 3

**JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**(Latar Belakang, Pengertian dan Ruang Lingkup, Tujuan dan
Arah Pengembangan)**

Disusun oleh :

**Suhardjo
Khumaidi
Djiteng Roedjito
Suprihatin Guhardja**

BOGOR, 1981

JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

I. Latar Belakang

Menyelusuri sejarah yaitu sejak tahun 1958, di Fakultas Pertanian Universitas Indonesia di **Bogor** mulai dibina suatu bidang studi yang disebut Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga. Pembinaan bidang ini didasarkan pada tiga tujuan pokok pembangunan pertanian di pedesaan yaitu **usaha** tani yang baik (better farming), pengelolaan hasil pertanian yang lebih baik (better *agricultural* bussiness) dan kehidupan petani yang lebih baik (better living). Bidang studi IKK bertujuan untuk membina dan mengembangkan ilmu-ilmu yang menunjang **usaha** peningkatan kehidupan petani yang lebih baik. Konsep yang diikuti adalah konsep "home economics" yang telah dikembangkan di Amerika Serikat. Polanya adalah "kewanitaan" dengan orientasi pemanfaatan sumber-sumber dan alat-alat seoptimal mungkin untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Konsep **tersebut** dalam **usaha** penerapannya di Indonesia dirumuskan dalam suatu seminar **tentang** "Pendidikan **Kesejahteraan** Keluarga" di Jakarta pada tahun 1961 berupa sepuluh segi kehidupan keluarga yaitu : 1) Hubungan inter **antar** keluarga 2) Membimbing anak 3) Makanan 4) Pakaian 5) Perumahan 6) Kesehatan 7) Keuangan 8) Tata laksana **rumah** tangga 9) Keamanan lahir **batin** 10) Perencanaan sehat.

Bidang studi ini di IPB, yang semula hanya bersifat melatih mahasiswa-mahasiswa wanita dengan keterampilan kerumahtanggaan sebagai bekal untuk **terjun** ke masyarakat nanti, kemudian **makin** berkembang mengikuti secara penuh pola **Tridharma** Perguruan Tinggi.

Dharma Pendidikan berkembang dengan mengasuh kegiatan kurikuler **Jurusan** Kesejahteraan Keluarga Pertanian (Keperta) dengan dua mata ajaran pilihan pokok yakni Ilmu

Kesejahteraan Keluarga dan Ilmu Gizi dan Makanan. Dharma penelitian bersifat penelitian-penelitian mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studinya serta beberapa penelitian kecil di laboratorium. Sementara itu Dharma Pengabdian Masyarakat bersifat mengisi program-program Biro Ekstensi **IPB** (kemudian menjadi Biro Pengabdian Masyarakat IPB) dalam mengadakan penyuluhan-penyuluhan pertanian di pedesaan. Semula **seluruh** kegiatan dikoordinasi oleh Biro Ekstensi IPB, namun kemudian pada tahun 1965 dibentuk suatu departemen baru di bawah naungan Fakultas Pertanian yaitu Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian (disingkat Departemen IKKP).

Dari **pasang** surutnya pembinaan bidang studi ini selama lebih dari 20 tahun, **makin** disadari bahwa **perlu** dan harus dilakukan perombakan menyeluruh mengenai konsepsi dasar serta tujuan instruksionalnya. Kesadaran **tersebut** didasari oleh **banyak** hal, antara lain :

- 1) Adanya kesalahan konsepsi dasar. Kesejahteraan (welfare) bukan suatu objek dimana suatu ilmu **berpangkal** tolak dan berkembang, melainkan suatu cita-cita (das sein) yang bersifat **relatif** dalam dimensi ruang dan waktu. Jadi sebenarnya tidak ada dan tidak mungkin diadakan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, **apalagi ilmu-ilmu**. Yang ada adalah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan meminjam ukuran-ukuran serta **metode** terapan dari **beragam** ilmu yang mendukungnya.
- 2) Konsep "**home economics**" adalah konsep multisektoral. **Bermacam-macam** disiplin yang bergayut berhimpun menjadi satu sistem dalam penerapannya dengan sasaran "keluarga". Dalam perkembangannya, ternyata Departemen **IKKP** tidak pernah mampu dan tidak mempunyai **peluang** untuk merekrut berbagai ahli dalam memperkuat stafnya serta melengkapi **prasarana** baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

Akhirnya, walaupun dengan menghadapi **banyak** kesulitan dan hambatan, pengembangan staf dan sarana serta pembinaan program tridharma dari Departemen IKKP hanya diwarnai oleh satu segi saja yaitu : **Gizi/Pangan** (Gizi). Perkembangan ini diperkuat pula oleh kenyataan bahwa hampir semua mahasiswa yang diasuh memilih mata ajaran pokok (major) gizi. Dari sebab itulah, maka sejak IPB melaksanakan program **S-1 empat** tahun pada tahun 1972, Departemen IKKP hanya mengasuh satu jurusan yaitu Jurusan Gizi. Jadi **isi**, kegiatan dan personalianya, Departemen IKKP tidak sesuai dengan namanya.

Berdasarkan pada **latar** belakang yang telah diuraikan secara singkat di **atas** dan sejalan dengan potensi, mission pokok IPB yaitu **berperan** dalam salah satu jalur **usaha** menghadapi tantangan mencukupi kebutuhan **pangan** rakyat **Indonesia** di masa datang serta pembinaan bidang studi yang mempunyai identitas **ilmu**, dicapailah kesepakatan bersama untuk mengubah nama Departemen IKKP menjadi Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, dan pada **waktunya** nanti dalam pelaksanaan reorganisasi **menurut** PP No. 5 tahun 1980 akan menjadi "Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga" yang disingkat "Jurusan GMSK.

II. Pengertian dan Ruang Lingkup

Keluarga sebagai satuan terkecil dari masyarakat dalam kehidupannya mempunyai tujuan **hidup** yaitu sejahtera, bahagia dan **aman** tenteram. Tujuan itu dapat dicapai, apabila antara lain keluarga mampu mencukupi kebutuhan-kebutuhannya. Dalam **garis** besarnya ada **lima** kebutuhan keluarga, yaitu kebutuhan jasmani (**fisik**), kebutuhan sosial, kebutuhan kecerdasan (intelektual), kebutuhan perasaan (emosional) dan kebutuhan rohani (spiritual). Karena **bermacam-macam** faktor, maka ukuran kecukupan bagi setiap keluarga untuk **memenuhi** kebutuhannya tidak ada yang sama, baik ukuran jumlah (besar) maupun

kualitasnya. Dalam keterbatasan sumberdaya, pemilihan prioritasnyapun berbeda-beda pula.

Kebutuhan jasmani merupakan aspek dominan dan terukur secara kuantitatif, karena sering disebut juga sebagai kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar yang meliputi makanan, pakaian, perumahan dan pemeliharaan kesehatan. Seperti telah disebutkan di atas, bahwa "*mission*" pokok dari IPB umumnya dan Fakultas Pertanian khususnya adalah **bertitik berat** pada perhatian **tentang** peningkatan produksi **pangan** dalam menghadapi tantangan lajunya **pertumbuhan** penduduk, dan dengan dasar pertimbangan universal :

"No human tigt is mom basic than right of every human beings to adequate food" (Jaseph Brozek, UIU, 1980)

maka pada **jurusan/bidang** studi yang sedang dan akan dikembangkan antara **empat** kebutuhan dasar tersebut, yang diprioritaskan pada **Ilmu Gizi Terapan. Ilmu Gizi Terapan** yang berorientasi pada masalah kecukupan **pangan** rata-rata penduduk baik jumlah maupun mutunya serta tersedianya potensi-potensi sumberdaya **pangan** dalam masyarakat disebut **Gizi Masyarakat**.

Namun **disadari** bahwa untuk mencukupi kebutuhannya, **keluarga/masyarakat** dibatasi oleh tersedianya sumberdaya dan alat-alat yang dimiliki untuk memanfaatkan sumberdaya itu secara optimal.

Sumberdaya keluarga merupakan **faktor** penentu (determinan) yang akan memberikan wama, nilai-nilai serta ukuran-ukuran bagi keluarga untuk mencapai tujuannya. Pendayagunaan sumberdaya akan dapat **dikelola** dengan serasi dan **efisien** apabila ditopang oleh tersedianya alat-alat yang baik serta berfungsi. Salah satu alat yang dimiliki oleh setiap keluarga adalah **badan** jasmani dari setiap anggotanya. Oleh karena itu jasmani harus dapat berfungsi normal atau dalam keadaan sehat. Gizi keluarga merupakan segi penting untuk menciptakan

jasmani dan juga rohani yang sehat, disamping berkaitan erat pula dengan segi-segi lain (misalnya adanya **penyakit** infeksi).

Adapun yang dimaksud dengan sumberdaya keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga **golongan** yaitu :

- 1) Sumberdaya manusia : tenaga, kemampuan (keterampilan), minat, pengetahuan, sikap, kesehatan (physical and mental fitness), bakat dan kesanggupan.
- 2) Sumberdaya materi : ruang, aset (kekayaan berupa uang atau barang), fasilitas sosial dan lingkungan **hidup** sekitar.
- 3) Sumberdaya **antara/non** materi : waktu, kesempatan, dan pertolongan orang lain.

Bidang studi mengenai sumberdaya keluarga berfungsi mengidentifikasi, memilih serta memanfaatkan secara kreatif segenap sumberdaya, dalam rangka **lintas sektoral** atau **multidisipliner** kehidupan manusia dan interaksinya dengan lingkungan baik material maupun sosial untuk mencapai pengembangan **kehidupan** manusia yang optimum. Pengkajian sumberdaya keluarga sesuai dengan perkembangan zaman **sangat perlu tercapai** :

.....live and work efficiently, effectively and creatively in a changing physical environment and a changing social order by discovering, integrating and applying knowledge to human problems of individual, family and community concern: (School of Family Resources and Consumer Sciences, University of Wisconsin, 1977).

Dalam **tatanan** masyarakat yang **berubah** terus sebagai akibat dari perubahan-perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang pesat, maka pembangunan pertanian umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya, bukan semata-mata hanya pembangunan **fisik**, melainkan **harus** dibarengi dengan pembangunan kehidupan manusianya yang seimbang.

Jurusan ini diharapkan akan menghasilkan sarjana-sarjana pertanian dengan bidang keahlian gizi dan sumberdaya keluarga. Mereka dipersiapkan agar mampu berfungsi sebagai cendekiawan yang **mandiri** untuk **bertindak** sebagai konsultan, perencana, pembantu peneliti dan pendidik (di perguruan tinggi,

sekolah lanjutan, pendidikan non formal) dalam bidangnya. Terutama yang menyangkut **lima** segi masalah pembangunan yaitu :

- 1) Mereka **produsen** hasil-hasil pertanian : **pangan** dan non **pangan**.
- 2) Mereka konsumen hasil-hasil pertanian, **industri** dan jasa.
- 3) Mereka pengelola sumberdaya, baik sumber daya manusia, sumber daya materi dan sumber daya non materi.
- 4) Mereka pelaksana pembangunan dan sekaligus penguasa hasil-hasil pembangunan.
- 5) Mereka sebagian terbesar rakyat Indonesia dengan keterbatasan semakin langkanya sumber daya materi dan sumber daya antara.

Para alumni sesuai dengan **ilmu** yang dimilikinya diharapkan mampu mengisi kebutuhan akan tenaga-tenaga sarjana bidang **pangan** dan **gizi** serta pengelolaan sumberdaya keluarga pada instansi-instansi pemerintah seperti Bulog, Departemen Pertanian, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi dan Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Agama, BKKBN, **Bappenas/Bappeda**, **Direktorat** Jenderal Transmigrasi, Lembaga Menteri Muda **Peranan** Wanita, Lembaga Menteri Muda Urusan Pemuda, Departemen Perindustrian, Departemen Dalam **Negeri**, Sekretariat ASEAN, **LIPI**, **ABRI** dan lain-lain. Disamping itu juga mampu **berwiraswasta** atau bekerja pada lembaga-lembaga atau perusahaan swasta yang berhubungan dengan **pangan** dan gizi.

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

Segala program kegiatan setiap unit di **IPB**, baik kegiatan jangka pendek maupun jangkauan jauh ke masa depan haruslah bergayut dan bersifat mengisi kerangka dasar program **IPB** sendiri. Dalam konsep idealnya, **IPB berfungsi** sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang **bertujuan** :

- 1) Mendidik **calon-calon** tenaga profesional yang mampu mengembangkan ilmu-ilmu pertanian serta teknologi untuk :
 - a. mengisi kebutuhan masyarakat akan pemimpin **pembangunan** yang **tanggap** akan perubahan-perubahan sosial.
 - b. menjadi **inovator** bagi masyarakat yang dijiwai oleh **nilai-nilai** kemanusiaan berdasarkan Pancasila.
 - c. menjadi sarjana yang berjiwa **ingin** tahu di bidangnya, peka terhadap adanya masalah-masalah serta sanggup memecahkan **menurut** pemikiran-pemikiran ilmiah.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu pertanian serta studi pedesaan untuk :
 - a. mendorong kegiatan-kegiatan pendidikan dan **pengembangan** pertanian di Indonesia.
 - b. memiliki kesanggupan sebagai pengelola yang **efisien** dan efektif untuk melakukan program-program penelitian, membantu **usaha** pembangunan dan kemajuan pedesaan.
 - c. memiliki kesanggupan kuantitatif dan kualitatif dalam kegiatan penelitian untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan pedesaan di Indonesia.
- 3) Menjadi **pusat** budaya serta pengabdian masyarakat yang :
 - a. mampu menyumbangkan pemikiran-pemikiran **tentang hak-hak** azasi, kemerdekaan pribadi, keluhuran budi dan integritas manusia berdasarkan **prinsip-prinsip** demokrasi Pancasila.
 - b. mampu menyumbangkan konsep-konsep **tentang pemeliharaan** lingkungan **hidup** serta **usaha** pencegahan dari perusakan.

2. Tujuan Khusus

Sebagai jurusan yang berfungsi sebagai salah satu unit IPB, Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga mempunyai tujuan khusus yaitu :

- 1) Menyusun, mengasuh dan mengembangkan program kurikuler untuk menghasilkan sarjana-sarjana pertanian

dengan spesialisasi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Program **S-1** diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam penerapan ilmu menurut bidangnya di masyarakat. Sedangkan Program **Pasca Sarjana S-2** dan **S-3** menyediakan **wadah** kurikuler pada lulusan Program **S-1** (dan sarjana-sarjana dari lulusan lain yang sesuai) yang memiliki kemampuan dan berbakat untuk menjadi peneliti dalam bidang gizi masyarakat dan sumberdaya keluarga. Apabila ada penawaran, akan dibuka pula pengembangan program **S-0**.

- 2) Dengan semakin rumitnya masalah **pangan** dan gizi masyarakat serta **usaha** peningkatan taraf **hidup** keluarga-keluarga pedesaan, maka jurusan ini mempunyai program pengembangan penelitian **atas pangan** dan gizi masyarakat dan studi pengkajian **tentang beragam** aspek sumberdaya keluarga pedesaan. Hasil penelitian dan studi, diharapkan dapat menemukan atau mengungkap masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh keluarga-keluarga pedesaan; kemudian mencoba merumuskan dan membuat eksperimen-eksperimen **tentang** langkah-langkah dan **metode** pemecahannya.
- 3) Masalah **ketidaktahuan gizi**, kemiskinan, dampak kejutan teknologi terhadap masyarakat pedesaan, penggalian sumberdaya yang potensial, kerusakan dan kemerosotan mutu lingkungan **hidup**, keluarga berencana dan lain-lain masalah yang dihadapi oleh keluarga-keluarga masyarakat pedesaan dalam pemecahannya memerlukan program-program inovasi yang terus menerus. Jurusan ini juga akan diarahkan untuk mengembangkan model-model penyuluhan inovatif pada masyarakat pedesaan dengan melengkapi serta memanfaatkan segala perangkat lunak dan perangkat keras yang **diperlukan** serta memadai. Program-program penyuluhan sejauh mungkin dikaitkan dengan dua fungsi **tridharma** yang lain (pendidikan dan

penelitian), dalam rangka kerjasama dan **saling** mengisi dengan unit-unit IPB lainnya terutama Lembaga Pengabdian pada Masyarakat IPB.

IV. Arah Pengembangan

1. Bidang Pendidikan

Sejalan dengan arah pengembangan IPB menuju tahun 2000 yang berorientasi kepada kemungkinan timbulnya ledakan penduduk dan implikasi-implikasinya, maka **usaha** peningkatan pendidikan baik kuantitas maupun kualitas **harus** mendapatkan prioritas yang tinggi. Pendidikan tenaga-tenaga akademik yang mampu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menangani masalah **pangan** dan gizi pada berbagai tingkat keahlian dan tingkat **besar** masalahnya **harus** terus dibina dan dikembangkan. Oleh karena itu upaya pengembangan pendidikan strata **S-1** yang telah ada tetap terus ditingkatkan disamping upaya pembinaan pendidikan strata S-2 yang segera dimulai dan pada gilirannya nanti menyusul program strata S-3. Selain itu pendidikan untuk menghasilkan tenaga-tenaga menengah yang memiliki keterampilan dalam pengelolaan sumberdaya keluarga dan pemeliharaan gizi masyarakat akan dibina di dalam program **S-0** dalam waktu-waktu mendatang.

Sehubungan dengan **hal** di **atas** selain pengembangan kurikulum **S-1** Jurusan Gizi yang telah ada, dalam waktu dekat akan dipersiapkan kurikulum S-2 (Magister Sains) bidang "**Gizi** Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga" (Community Nutrition and Family Resources) yang merupakan kurikulum **lintas** disiplin **antar departemen/jurusan** yang ada di IPB.

2. Bidang Penelitian

Penanganan masalah pengadaan **pangan**, kecukupan konsumsi dan gizi yang akan **selalu** dihadapi memerlukan penekunan penelitian secara **cermat** dan mendasar. Oleh sebab itu **usaha** penelitian dari jurusan ini akan mencakup :

- a. Penelitian strategis yang berusaha antara lain menemukan sumber-sumber **pangan** baru (*novel food*) dan sumber-sumber **pangan** non konvensional, peningkatan mutu makanan, **usaha** diversifikasi **pangan**, peningkatan taraf gizi masyarakat, kewaspadaan **pangan** dan gizi, peningkatan **usaha** Keluarga **Berencana**, serta peningkatan pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya keluarga menuju taraf **hidup** yang lebih tinggi.
- b. Penelitian yang mendasar dari **rumpun** ilmu-ilmu Gizi Masyarakat dan Keluarga dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman.

3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Kegiatan di bidang pengabdian masyarakat merupakan penerapan **hasil-hasil** kegiatan unsur-unsur tridharma lainnya serta memasyarakatkannya.

Usaha-usaha bidang pengabdian masyarakat yang selama ini telah dilakukan akan ditingkatkan dan diperluas jangkauannya baik dengan lembaga-lembaga luar IPB maupun dalam IPB **melalui** bentuk-bentuk kerjasama, bantuan teknis, konsultasi dan pertukaran informasi, publikasi-publikasi ataupun sarana komunikasi lainnya.

4. Sarana Pendidikan

a. Organisasi

Dalam rangka penyesuaian organisasi **menurut** PP No. 511980 nama "Departemen **Ilmu** Kesejahteraan Keluarga Pertanian" akan diubah menjadi "Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga" yang disingkat dengan "Jurusan GMSK.

Jurusan ini akan memiliki 2 laboratorium yaitu :

1. Laboratorium Gizi dan Makanan
2. Laboratorium Sumberdaya Keluarga

Dimana dengan dua **laboratorium tersebut ilmu-ilmu** yang mendukung jurusan ini sudah dapat ditampung.

b. Staf Pengajar

Disadari tersedianya staf pengajar yang memadai baik dari segi **latar** belakang akademik maupun segi kuantitasnya merupakan tulang punggung dalam pengembangan jurusan ini. Oleh karena itu **usaha** pengembangan staf dengan peningkatan jenjang akademiknya akan dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun disamping penambahan staf pengajar muda yang harus pula diusahakan.

c. Fasilitas

Pengembangan fasilitas perangkat keras dan sarana non akademik lainnya perlu diusahakan guna mendukung kegiatan tridharma yang akan dan harus semakin meningkat. Pengembangan sarana pendidikan ini akan mengikuti pengembangan induk IPB yang telah tertuang dalam "Master Plan" pengembangan Kampus **IPB** Darmaga yang saat ini sedang giat ditangani.

Bogor, 20 Agustus 1981

Penyusun,

Suhardjo
Khumaidi .
Djiteng Roedjito
Suprihatin Guhardja

DAFTAR BACAAN

1. Mayer, J & Dwyer, J. 1979. *Food and Nutrition Policy in A Changing World*. Oxford University Press, N.Y.
2. Nasoetion, A.H. 1978. IPB. *Institutional Development Project 1979-1989*. IPB, Bogor
3. _____ 1980. *Arah Pengembangan Institut Pertanian Bogor Menuju Tahun 2000*. IPB, Bogor.
4. _____ Bulletin. *School of Family Resources and Consumer Sciences*. University of Wisconsin - Madison.
5. Nerlov, M. 1974. *Economic Growth and Population Perspective of the "New Home Economics"*. AID C Reprint, N.Y.
6. Weidemann, C.J. 1981. *Report of Shod-Tern Adviser Rural Home and Family Programs to Institut Pertanian Bogor, Indonesia*.